



***PROBLEM PEMBELAJARAN JARAK JAUH MENGGUNAKAN  
GOOGLE CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DI  
SMA KESATRIAN 2 SEMARANG***

**SKRIPSI**

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Alif Rizki Ramadhana

3101417082

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2021**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Atno, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198512012015041002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Cahyo Budi Utomo, M.Pd.  
NIP 196111211986011001

## PENGESAHAN KELULUSAN

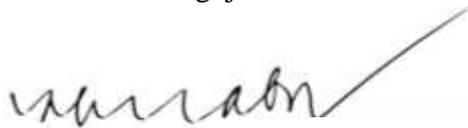
Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal: 1 September 2021

Semarang, Oktober 2020

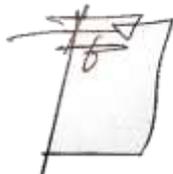
Penguji I



**Dr. Cahyo Budi Utomo, M.Pd.**

NIP. 196111211986011001

Penguji II



NIP. 196312151989011001

Penguji III



NIP. 198512012015041002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



**Dr. Moh. Solehatul Mustofa, MA.**

NIP. 196308021988031001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Agustus 2021  
Penulis



Alif Rizki Ramadhana  
NIM. 301417082

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Take opportunities, do the best and God will do rest”

Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.

### **PERSEMBAHAN**

Atas Rahmat Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Ayah Fahmi A. Rahman dan Umi Lailatul Qodriyah. Saudara saya Adam, Reyhan dan seluruh keluarga besar Bapak Mursidi atas segala bentuk dukungannya.
2. Teman-teman saya Rombel B Pendidikan Sejarah 2017 ‘Vikramaditya’, Teman-teman kontrakan, Imani Maridha, Sindy Toja, Bima Dafa, Novita Triska atas dukungan dan semangatnya.
3. Seluruh dosen jurusan Sejarah FIS Unnes yang telah memberikan ilmu.
4. Almamater Universitas Negeri Semarang tercinta.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “*Problem Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Google Classroom Pada Pembelajaran Sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang*”. Skripsi ini ditulis sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada prodi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Terselesainya penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi strata satu.
2. Dr. Moh. Solehatul Mustofa, M.A., Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi strata satu.
3. Dr. Cahyo Budi Utomo, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Sejarah FIS Unnes yang telah memberikan izin dan dukungan dalam proses penelitian dan dosen Penguji I Skripsi.
4. Dr. Ibnu Sodiq, M.Hum., selaku Dosen Penguji II Skripsi.
5. Atno S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan izin, dukungan, dan bimbingan dalam proses penelitian.

6. Drs. Sunarno, M.Si., Kepala SMA Kesatrian 2 Semarang yang telah memberikan izin tempat pelaksanaan penelitian.
7. Wasidi S.Pd., M.Si., dan Pandu Pradasa Kusumahendra S.Pd., selaku guru Sejarah SMA Kesatrian 2 Semarang yang telah memberikan banyak bantuan dalam proses penelitian
8. Peserta didik SMA Kesatrian 2 Semarang yang telah memberikan banyak bantuan dalam proses penelitian.
9. Keluarga saya atas pengertian, motivasi, dan semangatnya
10. Semua pihak yang telah membantu dengan sukarela, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap pembaca dan memberikan kontribusi besar dalam dunia pendidikan.

Semarang, Agustus 2021  
Penulis

## SARI

**Ramadhana, Alif.** 2021. *Problem Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Google Classroom Pada Pembelajaran Sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang*. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Atno S.Pd., M.Pd. 167 halaman.

**Kata kunci:** *Google Classroom*, Pembelajaran Jarak Jauh, Pembelajaran Sejarah.

Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 mengharuskan sekolah melaksanakan pembelajaran jarak jauh dari rumah. Hal itu menyebabkan pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi pembelajaran, salah satunya adalah *Google Classroom*. Penelitian ini dilakukan di SMA Kesatrian 2 Semarang pada kelas XI IPS pembelajaran sejarah. Tujuan dari penelitian ini adalah a) mengetahui bagaimana proses pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*, b) mengetahui Bagaimana *problem* yang dihadapi pada saat proses pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*, c) mengetahui bagaimana mengatasi *problem* pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi studi kasus di SMA Kesatrian 2 Semarang. Sumber data dalam penelitian ini yaitu informan, dokumen, dan observasi. Pada penelitian ini informannya adalah guru sejarah dan siswa kelas XI IPS SMA Kesatrian 2 Semarang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini diantaranya yaitu 1) Proses pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang, 2) *Problem* yang dihadapi pada saat proses pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* adalah materi yang disampaikan kurang jelas, perbedaan tingkat pemahaman siswa dan tidak mengetahui kondisi siswa pada saat pembelajaran berlangsung, 3) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi *problem* yang muncul pada saat pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* adalah guru melakukan komunikasi lebih baik dengan siswadan orang tua serta menggunakan aplikasi pembelajaran lain yang berbasis *video convernece* dan siswa melakukan browsing materi secara mandiri.

## ABSTRACT

**Ramadhana, Alif.** 2021. Distance Learning *Problems* Using *Google Classroom* in History Learning at SMA Kesatrian 2 Semarang. Thesis. Department of History. Faculty of Social Science. Universitas Negeri Semarang. Advisor Atno S.Pd., M.Pd. 167 pages.

**Keywords:** *Google Classroom*, Distance Learning, History Learning.

The implementation of learning during the Covid-19 pandemic requires schools to carry out distance learning from home. This causes distance learning to use learning applications, one of which is *Google Classroom*. This research was conducted at SMA Kesatrian 2 Semarang in class XI IPS in the subject of History. The purpose of this study is a) knowing how the distance learning process uses *Google Classroom*, b) knowing what *problems* are faced during the distance learning process using *Google Classroom*, c) knowing how to solve distance learning *problems* using *Google Classroom*.

This study uses a qualitative approach with a case study strategy at SMA Kesatrian 2 Semarang. Sources of data in this study are informants, documents, and observations. In this study, the informants were teachers and students of class XI IPS SMA Kesatrian 2 Semarang. Data collection is done by using source triangulation and technical triangulation. Data analysis techniques in this study were carried out by collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions.

The results of this study include 1) The distance learning process using *Google Classroom* in history subjects at SMA Kesatrian 2 Semarang, 2) The *problems* faced during the distance learning process using *Google Classroom* are unclear material, unstable network and unstable knowing the condition of students during learning, 3) Efforts made to overcome *problems* that arise during distance learning using *Google Classroom* are teachers communicate better with students and use other learning applications based on video conferences and students browse independent material.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
SARI .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Batasan Istilah .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	12
A. Deskripsi Teoritis .....	12
1. Pembelajaran Jarak Jauh .....	12
2. Aplikasi <i>Google Classroom</i> .....	20
3. Mata Pelajaran Sejarah.....	26
B. Penelitian Terdahulu .....	29
C. Kerangka Berpikir .....	33
BAB III METODE PENELITIAN .....	34
A. Latar Penelitian .....	34
B. Fokus Penelitian .....	35
C. Sumber Data Penelitian .....	36
1. Informan .....	36

2. Dokumen .....	37
D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data .....	37
1. Observasi .....	38
2. Wawancara .....	39
3. Kajian Dokumen .....	40
E. Uji Keabsahan Data .....	41
1. Triangulasi Teknik .....	42
2. Triangulasi Sumber .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	42
1. Pengumpulan Data .....	44
2. Reduksi Data ( <i>Data Reduction</i> ) .....	44
3. Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ) .....	45
4. Penarikan Kesimpulan ( <i>Verification</i> ) .....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	47
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	47
B. Hasil Penelitian .....	50
1. Proses Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i> Pada Pembelajaran Sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang .....	50
2. <i>Problem</i> Yang Dihadapi Pada Saat Proses Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i> Pada Pembelajaran Sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang .....	58
3. Mengatasi <i>Problem</i> Yang Terjadi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i> Pada Pembelajaran Sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang .....	64
C. Pembahasan .....	67
BAB V PENUTUP.....	77
A. Simpulan .....	77
B. Saran .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN .....	83

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	33
Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman.....	44
Gambar 6.1 Jumlah Siswa SMA Kesatrian 2 Semarang.....	157
Gambar 6.2 Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Google Classroom.....	158
Gambar 6.3 Presensi Kelas XI IPS 1 .....	159
Gambar 6.4 Presensi Kelas XI IPS 2 .....	160
Gambar 6.5 Presensi Kelas XI IPS 3 .....	161
Gambar 6.6 Tugas Sejarah Kelas XI IPS .....	162
Gambar 6.7 Ulangan Harian .....	163
Gambar 6.8 Dokumentasi Wawancara Guru 1 .....	164
Gambar 6.9 Dokumentasi Wawancara Guru 2 .....	165
Gambar 6.10 Surat Izin Penelitian Sekolah .....	166
Gambar 6. 11 Surat Selesai Penelitian .....	167

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi .....	80
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru .....	84
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Peserta Didik.....	90
Lampiran 4 Pedoman Kajian Dokumen.....	92
Lampiran 5 RPP SMA Kesatrian 2 Semarang .....	94
Lampiran 6 Hasil Observasi.....	96
Lampiran 7 Hasil Wawancara Guru.....	100
Lampiran 8 Hasil Wawancara Peserta Didik .....	116
Lampiran 9 Hasil Kajian Dokumen .....	153
Lampiran 10 Jumlah Siswa-Siswi SMA Kesatrian 2 Semarang.....	155
Lampiran 11 Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Google Classroom .....	156
Lampiran 12 Presensi Siswa Kelas XI.....	157
Lampiran 13 Tugas Sejarah .....	160
Lampiran 14 Ulangan Harian Siswa .....	161
Lampiran 15 Dokumentasi Setelah Wawancara .....	162
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian.....	164
Lampiran 17 Surat Selesai Penelitian .....	165

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada era sekarang, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat. Menurut Miarso dalam Zedha Hammi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu produk manusia yang terdidik, dan pada gilirannya manusia-manusia itu perlu lebih mendalami dan mampu mengambil manfaat dan bukan menjadi korban dari perkembangan ilmu teknologi sendiri (Sabran & Sabara, 2019). Hal itu bisa di lihat dengan menyebarnya informasi dan komunikasi secara cepat dan luas ke seluruh dunia tak terkecuali di dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi digunakan sebagai medium interaktif untuk tukar menukar informasi jarak jauh. Hal ini menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan belajar mengajar agar tercapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.65 tahun 2013 tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Teknologi informasi digunakan untuk membuat kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi lebih aktif, kreatif dan menarik minat siswa. Maka dari itu, pembelajaran yang

memanfaatkan dan menggabungkan teknologi informasi adalah sebuah usaha untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran.

Hasil penelitian Muali, dkk menyatakan bahwa pembelajaran yang berbasis teknologi sangat membantu siswa dalam memahami pembelajaran secara lebih baik (Septantiningtyas, 2018). Sehingga secara tidak langsung guru dituntut untuk mampu menguasai teknologi informasi serta menerapkannya dalam melakukan pembelajaran di sekolah. Dengan kata lain bertujuan untuk menghasilkan kualitas pembelajaran dan lulusan yang mumpuni dan dapat bersaing di era global ini. Pada era sekarang pembelajaran sudah menggunakan teknologi canggih dan modern, dengan bantuan teknologi tersebut siswa diharapkan dapat memahami materi yang diberikan secara efektif, efisien, interaktif dan tentu saja menyenangkan untuk dipelajari.

Berdasarkan data survei dari Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) yang dilakukan pada tahun 2020 terdapat 196,7 juta jiwa atau 73,7% populasi di Indonesia yang memakai internet. Angka tersebut naik 25,5 juta apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Itu berarti di era sekarang teknologi bukanlah hal yang asing bagi masyarakat luas, bahkan teknologi sudah mencakup seluruh aktifitas masyarakat dalam kesehariannya (Sari, 2019). Kemajuan ini juga merambah ke dunia pendidikan, dimana pemanfaatan teknologi mempermudah siswa untuk mengakses informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan sehingga mempermudah dalam pembelajaran dimanapun.

Kemajuan ini bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang lebih baik lagi mengikuti zaman sehingga bisa menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif. Dari sekian banyak pemanfaatan teknologi ada salah satu produk *Google* yaitu *G Suite For Education* yang merupakan produk layanan yang diciptakan untuk sekolah dan lembaga pendidikan termasuk staff, guru dan siswa yang berfungsi untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar, seperti (*Google Gmail, Google Classroom, Google Drive, Google Docs, Google Hangout, Google Site, Google Vault dan Google Calender*). *Google Classroom* merupakan layanan yang layak diterapkan di Indonesia. Karena *Google Classroom* memiliki struktur yang sama dengan pembelajaran yang ada saat ini (Bagas Panca Pradana, 2017, p. 60).

*Google Classroom* adalah sebuah alat interaksi yang digunakan oleh guru dan siswa dalam dunia maya. Kelebihan aplikasi *Google Classroom* dengan aplikasi yang lain yaitu aplikasi *Google Classroom* dapat digunakan untuk membuat dan mengelola kelas, tugas, nilai serta memberikan masukan secara langsung, dan juga aplikasi *Google Classroom* ini bisa diakses secara gratis dan dirancang khusus untuk membantu guru atau pengajar dalam proses pembelajaran (Darmawan, 2019). Inovasi ini bertujuan untuk membantu para guru dan siswa membuat pembelajaran yang lebih aktif, efisien dan menyenangkan.

Salah satu masalah pada awal tahun 2020 adalah adanya pandemi COVID-19 yang menyebar ke seluruh dunia dan berdampak ke segala

aspek tak terkecuali aspek pendidikan. Sehingga pemerintah Indonesia berupaya menekan penyebaran COVID-19 dengan cara mengambil tindakan pencegahan dengan memulai semua kegiatan dari rumah saja. Mulai dari bekerja di rumah, belajar di rumah dan beribadah di rumah saja (Henrr Aditya, 2020:297).

Hal ini berdampak langsung kepada dunia pendidikan. Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengatakan, pembelajaran dari rumah adalah sebagai langkah strategis pertama pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* atau COVID-19 secara luas. Selain itu ia menambahkan bahwa pemanfaatan teknologi dapat diaplikasikan saat melakukan pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya peraturan tersebut, pihak sekolah mulai mensiasati kegiatan belajar mengajar agar tetap terlaksana sesuai harapan melalui pembelajaran dalam jaringan atau disebut pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) telah dimuat dalam Undang-Undang Sisdiknas 2003 Bagian Ke-10 Pasal 31 yaitu: 1) Pendidikan jarak jauh dapat diselenggarakan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. 2) pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler. 3) Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai

dengan standar nasional pendidikan. 4) Ketentuan mengenai penyelenggaraan pendidikan jarak jauh sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah (Nurdin, 2017).

Pemerintah melalui Kemendikbud menyampaikan bahwa mereka menyediakan alat konferensi video yang tersedia untuk seluruh pengguna *G Suite*, dan *Google Classroom* untuk mengikuti kelas dan melanjutkan pembelajaran jarak jauh dari rumah (Kemendikbud.go.id). Maka dari itu salah satu metode pembelajaran jarak jauh yaitu menggunakan *Google Classroom*. SMA Kesatrian 2 Semarang adalah salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran daring, dimana kegiatan belajar mengajar memanfaatkan *Google Classroom*. Guru sejarah SMA Kesatrian 2 Semarang memilih menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai sarana pembelajaran karena fitur yang mudah digunakan oleh semua kalangan baik dari kaum muda sampai dengan kaum tua. Selain itu, metode pengarsipan pada *Google Classroom* juga memudahkan siswa dan guru untuk melihat pembelajaran sebelumnya dan bisa dipelajari kembali sewaktu-waktu.

Penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya ternyata belum terfokus pada bagaimana *problem* yang muncul dalam penggunaan *Google Classroom* terhadap siswa kelas XI pada pembelajaran sejarah. Maka dari itu, peneliti perlu untuk melakukan kajian tentang masalah apa saja yang dihadapi dalam penggunaan *Google Classroom* terhadap guru

dan siswa sebagai saran pembelajaran jarak jauh. Diperlukan adanya kerjasama antara guru dan siswa agar tercipta pembelajaran sejarah yang kondusif dan menyenangkan dalam *Google Classroom*. Selain itu penggunaan *Google Classroom* bertujuan untuk siswa agar bisa beradaptasi dengan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh.

Penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh ini diperlukan perhatian yang lebih dari beberapa pihak terutama guru. Hal ini karena guru diberikan tugas yang sangat berat untuk menguasai penggunaan *Google Classroom* dan menguasai kelas dalam pembelajaran jarak jauh. Guru perlu mengetahui bagaimana pembelajaran sejarah tersebut berkualitas dan siswa tidak merasakan kebosanan dalam pembelajaran jarak jauh. Pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) harus diperhatikan oleh semua pihak, baik dari guru, siswa, sekolah dan orang tua siswa agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Tawaran dalam pemecahan permasalahan penelitian ini adalah belum banyaknya kajian tentang bagaimana *problem* penggunaan *Google Classroom* terhadap guru dan siswa pada pembelajaran jarak jauh. Hal ini terjadi pada SMA Kesatrian 2 Semarang, proses pembelajaran dinilai kurang efektif karena banyak sekali siswa yang kurang begitu antusias dalam pembelajaran jarak jauh. Penerapan pembelajaran menggunakan *Google Classroom* belum dibarengi dengan pemanfaatan media pembelajaran lain yang bisa diakses dimana saja agar pembelajaran tidak terkesan monoton. Hal ini berdampak pada siswa terhadap mata pelajaran

khususnya mata pelajaran sejarah yang dituntut untuk menghafal lebih banyak materi.

Dalam penelitian ini diharapkan agar *problem* yang dihadapi peserta didik di SMA Kesatrian 2 Semarang dalam penggunaan *Google Classroom* siswa dalam pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini akan berfokus untuk menyelesaikan masalah-masalah yang muncul dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah. Dalam hal ini guru bisa melakukan evaluasi tentang masalah-masalah apa saja yang muncul dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* di masa pandemi COVID-19.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, persoalan yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana proses pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang?
2. Bagaimana *problem* yang dihadapi pada saat proses pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang?
3. Bagaimana mengatasi *problem* yang terjadi dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang.
2. Untuk mengetahui bagaimana *problem* yang dihadapi pada saat proses pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang.
3. Untuk mengetahui bagaimana mengatasi *problem* yang terjadi dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Secara praktis
  - 1) Bagi siswa, dapat lebih memahami dan bersemangat dalam mengikuti dan melaksanakan pembelajaran sejarah secara *daring*.
  - 2) Bagi pendidik, dapat menjadi motivasi untuk mengembangkan media pembelajaran di sekolah serta memotivasi untuk melakukan penelitian sejenis.

## E. Batasan Istilah

### 1. *Problem*

*Problem* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah masalah atau persoalan. Sehingga Prajudi Atmosudirjo mengatakan, masalah adalah sesuatu yang menyeleweng dari apa yang kita harapkan, yang kita rencanakan dan sudah kita tentukan untuk dicapai sehingga masalah merupakan hambatan atau tantangan menuju tercapainya sebuah tujuan. *Problem* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah permasalahan yang muncul dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang.

### 2. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Pembelajaran Jarak Jauh menurut Dogmen adalah adanya sebuah organisasi yang pembelajar tidak berkontak langsung dengan pengajar, cara belajar mandiri, dan media digunakan sebagai alat penyampaian materi pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilakukan terpisah antara guru dan siswa dengan sengan sumber belajar internet dan menggunakan bantuan media yang canggih. Biasanya dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan sebuah aplikasi atau beberapa untuk menunjang proses pembelajaran yang berbasis *E-Learning*. Pembelajaran jarak jauh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh tenaga

pengajar kepada peserta didik SMA Kesatrian 2 Semarang pada tahun ajaran 2020/2021.

### 3. *Google Classroom*

Mengutip dari Jurnal Karya Ilmiah Guru yang mengatakan *Google Classroom* merupakan suatu serambi pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagi dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas (*paperless*) (Marharjono, 2020). *Google Classroom* merupakan media yang menyediakan kemudahan dalam pendistribusian materi pembelajaran maupun soal serta dapat digunakan sebagai sarana penilaian terhadap hasil kerja peserta didik dan melakukan interaksi dengan pengguna lainnya (Marharjono, 2020). *Google Classroom* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah media yang menunjang pembelajaran jarak jauh pada pembelajaran sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang.

### 4. Pembelajaran Sejarah

Mata pelajaran sejarah merupakan bidang ilmu yang memiliki tujuan agar setiap peserta didik membangun kesadaran tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan sehingga pesertra didik sadar bahwa dirinya merupakan bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai kehidupan baik nasional maupun internasional (Zahro et al.,

2017). Sehingga dalam mempelajari sejarah tidak hanya tentang materi dan mengingat kejadian di masa lalu saja melainkan siswa diharapkan mampu berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan masa lalu untuk bekal di masa yang akan datang dan siap menghadapi perubahan masyarakat. pembelajaran sejarah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran yang dilaksanakan pada siswa-siswi kelas XI IPS SMA Kesatrian 2 Semarang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teoritis**

##### **1. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)**

###### **a. Latar Belakang Pembelajaran Jarak Jauh**

Dalam Jurnal Artikel Ilmiah Pendidikan karya Aria Jalil (1994) berpendapat lahirnya pendidikan jarak jauh pada dasarnya dipicu oleh adanya kesenjangan yang semakin melebar di antara meningkatnya aspirasi pendidikan dari masyarakat dengan keterbatasan pelayanan aspirasi pendidikan tersebut (Andriani et al., 2020). Kenaikan jumlah penduduk membangun lapisan kelompok umur pendidikan dasar, menengah dan tinggi yang seringkali terjadi dengan kelajuan yang lebih tinggi daripada penambahan kemampuan (sumber daya) untuk menyediakan kesempatan pendidikan bagi mereka. Faktor politis juga mempengaruhi terciptanya pendidikan jarak jauh. Hal itu sering kali digunakan oleh negara yang baru merdeka dengan mencanangkan tema meningkatkan kecerdasan bangsa dan mutu sumber daya manusia. Hal ini yang mendorong kelahiran Pendidikan Jarak Jauh dijadikan opsi kedua setelah pendidikan bersifat konvensional.

Ada dua konsep yang menjadi dasar Pembelajaran Jarak Jauh. Menurut Atwi yang dikutip A et al., (2020) niat yang kuat untuk memberikan kesempatan pendidikan dan pengajaran “seluas-luasnya”

kepada siapapun dengan biaya yang terjangkau tanpa mengenal batasan apapun. Lalu adanya niat kuat untuk menjadikan pendidikan dan pengajaran tidak hanya sebagai “*social and moral imperative*”, tetapi juga sebagai “*economic necessity*” (Sharma,1987). Kedua konsep ini menawarkan variasi kepada masyarakat bagaimana PJJ sebagai sistem pendidikan lebih fleksibel dan lebih luas mencakup pendidikan sekolah maupun luar sekolah. Hal ini yang memberikan dorongan Pembelajaran Jarak Jauh dengan jangkauan yang luas dan lebih bervariasi.

Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) merupakan suatu metode yang digunakan untuk mencapai sistem pendidikan terbuka. Sistem pendidikan terbuka adalah suatu keadaan dimana setiap individu dapat belajar tanpa restriksi atau batasan apapun (Andriani et al., 2020). Awalnya, cara berpikir mengenai sistem pendidikan pembelajaran jarak jauh didominasi oleh pengertian sebagai bentuk sistem pendidikan yang didasarkan pada penggunaan bahan ajar standart yang dibuat dalam skala massal untuk mendapatkan sebuah keuntungan ekonomis (*economics of scale*). Garrison (1993) mengungkapkan bahwa banyak keinginan untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan telah menjadi pemicu utama di banyak negara untuk menyelenggarakan Pembelajaran Jarak Jauh (Andriani et al., 2020).

Menurut Peters yang dikutip oleh Tian Belawati et al., (2020) dalam buku Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Pembelajaran Jarak Jauh merupakan hasil dari masyarakat pada era industri dan sebagai suatu sistem, PJJ mempunyai banyak persamaan dengan suatu proses produksi industri (pabrik). Karena persamaan tersebut sesuai dengan kondisi masyarakat sekarang maka sistem PJJ ini dapat diterima dan digunakan sebagai usaha meningkatkan sumber daya manusia yang terdidik dan berkualitas .

Konsep definisi Pembelajaran Jarak Jauh banyak dipengaruhi oleh “mode” operasinya dan sejarah pendiriannya. Dalam jurnal karya Aria Jalil et al., (2020) mengutip Perry (1984) dalam studinya ia menemukan tiga modus operasi PJJ: Pertama, didirikan hanya untuk kepentingan belajar bersifat jarak jauh. Kedua, PJJ yang tadinya beroperasi sebagai pendidikan konvensional. Dan terakhir, pendidikan konvensional yang juga mengembangkan PJJ.

#### **b. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh**

Menurut Hamzah B. Uno (2009) yang dikutip oleh (Muyasaroh, 2020) Pembelajaran Jarak Jauh adalah sekumpulan metode pengajaran di mana aktivitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Pembelajaran jarak jauh menerapkan pembelajaran yang memisahkan antara peserta didik dengan pengajar yang pembelajarannya menggunakan media internet dan dibantu

dengan media teknologi lainnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tenaga pengajar dan peserta didik tidak mengharuskan dalam lingkungan atau tempat yang sama sehingga bisa diakses dimanapun. Hal ini tertuang dalam UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15 yang isinya “Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidikan dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain”.

Karakteristik pendidikan jarak jauh menurut Keegan 1984 adalah (1) Adanya keterpisahan yang mendekati permanen antara tenaga pengajar dari peserta didik selama program pendidikan, (2) Adanya keterpisahan yang mendekati permanen antara seorang peserta didik dengan peserta didik lain selama program pendidikan, (3) Ada suatu institusi yang mengelola program pendidikan, (4) Pemanfaatan sarana komunikasi baik mekanis maupun elektronis untuk menyampaikan bahan belajar, (5) Penyediaan komunikasi dua arah sehingga peserta didik dapat mengambil inisiatif dialog dan mengambil manfaatnya. (Nurdin, 2017)

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah sebuah kegiatan belajar mengajar yang memisahkan antara guru dan peserta didik dengan bantuan media internet yang berisikan materi belajar yang dapat diakses peserta didik tanpa adanya batas geografis dan batasan waktu.

### **c. Komponen Pembelajaran Jarak Jauh**

Menurut Miarso dalam Zedha Hammi (2020) ada lima macam komponen dalam sistem pendidikan jarak jauh yakni:

#### 1) Komponen Siswa

Siswa pendidikan jarak jauh dipisahkan menjadi beberapa dilihat dari tujuannya yaitu mengikuti hanya untuk mendapatkan ijazah yang dibutuhkan, yang mengikuti untuk menambah pengetahuan atau memperdalam pengetahuannya dan yang terakhir mengikuti karena hanya untuk hiburan atau mengisi waktu luang.

#### 2) Bahan Pelajaran.

Bahan pembelajaran dirancang khusus untuk keperluan pembelajaran jarak jauh sesuai dengan kebutuhan dan harus mengandung tes mandiri yang dapat dikerjakan peserta didik tanpa pengawasan pihak lain sehingga peserta didik secara tidak langsung dapat mengetahui apa yang harus dikerjakan setelah ia selesai mempelajari unit pelajaran tertentu.

#### 3) Pembimbing, Tutor dan Fasilitator.

Tugas pembimbing, tutor dan fasilitator adalah memberikan bantuan kepada peserta didik sewaktu-waktu secara berkala apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.

4) Tempat Belajar.

Siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja, yang mana berarti siswa tidak diwajibkan datang ke sekolah. Untuk tempat pertemuan antara pembimbing atau tutor dengan siswa diatur sesuai kesepakatan bersama.

5) Evaluasi Kemajuan Belajar.

Dalam hal ini siswa dapat melakukan evaluasi sendiri mengenai jawaban tesnya, hal ini karena siswa dapat menggunakan kunci jawaban yang telah disediakan. Pelaksanaan ujian dilakukan oleh guru, namun pekerjaan siswa harus di periksa oleh guru yang berwenang.

**d. Model-Model Pembelajaran Jarak Jauh.**

Andriani et al., (1999) mengungkapkan ada tiga model pendidikan jarak jauh dan terbuka dalam bukunya Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh. Dijelaskan apa saja model-model tersebut sebagai berikut:

a) *Model Single Mode*

Model pembelajaran ini telah diadopsi oleh negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Model ini telah dikembangkan di berbagai sektor pendidikan seperti Politeknik Terbuka, SMA Terbuka, Pendidikan Swasta Terbuka dan lain-lain.

b) *Model Dual Mode*

Model dual mode banyak dikembangkan di berbagai universitas dengan mendirikan suatu unit khusus yang menangani siswa jarak jauh. Dengan model ini ada dua kelompok siswa yaitu yang belajar secara tatap muka yang minim. Model dual mode memiliki kelebihan dan juga keterbatasan dalam pelaksanaannya. Kelebihannya yaitu memiliki landasan dan keterpautan yang kuat karena staf akademik bertanggung jawab penuh terhadap sistem pembelajaran. Kekurangannya yaitu keterbatasan waktu untuk pengembangan bahan ajar menjadi masalah utama, karena staff akademik bertanggung jawab mengajar tatap muka pula.

c) *Model Konsorsium*

Berbagai persoalan menghendaki pengelolaan pembelajaran jarak jauh untuk lebih baik, sehingga lembaga pembelajaran jarak jauh membuat kerja sama melalui konsorsium. Kerjasama ini bertujuan untuk mencapai efisiensi dan ekonomi skala. Konsorsium ini dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan dengan penerbit atau penyiaran, namun kendala sering dihadapi adalah birokrasi lembaga dan ragam iklim organisasi.

#### e. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran Jarak Jauh

Sistem pembelajaran jarak jauh memiliki dampak kelebihan dan kekurangan dalam proses belajar mengajar. Berikut ini kelebihan pembelajaran jarak jauh (Hammi, 2017):

1. Tersedianya fasilitas *e-moderating* di mana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.
2. Peserta didik dapat belajar mengenai materi pelajaran setiap saat dan dimana saja.
3. Jika peserta didik memerlukan tambahan informasi terkait dengan mater yang akan dipelajari, dapat mencari informasi melalui internet.

Berikut ini adalah kekurangan dari pembelajaran jarak jauh (Sulistiyana, 2020):

1. Interaksi antara pendidik dengan peserta didik cenderung kurang, bahkan interkasi peserta didik degan sesama peserta juga kurang. Hal seperti ini akan mempengaruhi nilai dalam proses kegiatan belajar mengajar.
2. Menjurus pada mengabaikan aspek akademik, aspek sosial dan timbul dorongan tumbuhnya aspek bisnis.
3. Gangguan belajar cenderung tinggi, peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung akan gagal

karena cara pendidikan jarak jauh menuntut peserta belajar mandiri

4. Kesulitan mendapatkan penjelasan dari pengajar jika mengalami gangguan dalam jaringan internet.

## **2. Aplikasi *Google Classroom***

*Google Classroom* atau ruang kelas Google adalah sebuah layanan aplikasi pembelajaran yang berbasis *online*. Dengan layanan aplikasi ini, tenaga pengajar dapat membuat kelas *online* dan membagikan kode kelas yang dibuat kepada peserta didik. Pengguna aplikasi ini harus memiliki akun Google terlebih dahulu agar dapat mengakses Aplikasi *Google Classroom* (K.Y.S. Putri, 2020)

Keefektifan pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* dapat dilihat berdasarkan tingkat kesalahan yang dibuat oleh siswa saat menyelesaikan permasalahan yang diberikan, hal lain yang menjadi acuan keefektifan pembelajaran adalah pada saat guru memotivasi siswa untuk mempelajari materi yang telah diunggah kedalam kelas *Google Classroom* (Iskandar dkk, 2020: 144).

Dengan demikian maka pengertian *Google Classroom* adalah kelas *online* yang mana dapat membantu menghubungkan antara tenaga pengajar dengan peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh dalam satu aplikasi. Dalam aplikasi tersebut tenaga pengajar dengan mudah dapat membuat, membagikan dan mengelompokkan setiap materi dan tugas

dengan satu aplikasi saja. Siswa juga dapat berperan aktif dalam pembelajaran jarak jauh dengan mempelajari materi, mengirim penugasan, memberikan tanggapan, berdiskusi mengenai materi dalam satu aplikasi.

a. **Fungsi dan Keunggulan**

Tujuan utama dari aplikasi *Google Classroom* adalah untuk mengefisienkan proses berbagi file antara tenaga pengajar dan peserta didik. Setiap kelas dapat membuat folder secara terpisah, sehingga tenaga pendidik dapat dengan mudah mengakses folder yang diinginkan lalu melampirkan materi maupun penugasan dan peserta didik dapat menyimak materi atau mengirimkan pekerjaan untuk dinilai oleh guru (Abud Sirjoudin., 2020). Selain itu ada keunggulan lain, yaitu:

(a) Proses pembuatan kelas yang cepat dan nyaman.

Proses akses yang mudah hanya tinggal mengakses aplikasi *Google Classroom* lalu bisa menjalankan pembelajaran dengan cara membagikan tugas-tugas dan materi pembelajaran. Selain itu penggunaan yang sederhana dan mudah digunakan akan ideal digunakan untuk setiap tenaga pengajar dengan pengalaman pembelajaran jarak jauh yang beragam.

(b) Efisien waktu.

Penugasan yang diberikan oleh guru tidak harus di download. Semua kegiatan guru mulai dari membuat dan membagikan

materi ke peserta didik serta dapat juga melakukan umpan balik, penilaian menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Dengan begitu, potensi penghematan waktu dari tenaga pengajar dan peserta didik dapat dilakukan.

(c) Terpusatnya penyimpanan data

Hanya dalam satu lokasi terpusat semua pembelajaran dapat dilakukan didalam aplikasi *Google Classroom*. Tenaga pengajar dapat menyimpan materi pembelajaran secara cloud dan dapat melakukan penilaian dalam aplikasi. Untuk peserta didik dapat melihat semua tugas dalam folder-folder tertentu.

**b. Fitur-fitur *Google Classroom***

Aplikasi *Google Classroom* memiliki beragam kemudahan seperti *Google Drive, Google Docs, Google Calender, Google Sheets and Slides* dan *Gmail* yang terkoneksi menjadi satu dan membantu dalam pembelajarn jarak jauh menggunakan *Google Classroom*. Adapun berikut ini beberapa fitur-fitur yang terdapat pada *Google Classroom*:

1) *Assignments* (Tugas)

Penugasan dapat disimpan dan dinilai pada satu rangkaian aplikasi produktivitas Google yang memungkinkan kolaborasi antara guru dan siswa maupun siswa ke siswa.

## 2) *Grading* (Pengukuran)

Pada aplikasi *Google Classroom* mendukung untuk melakukan berbagai skema penilaian yang beragam. Guru bisa memantau bagaimana kemajuan setiap individu peserta didik pada setiap penugasan dan mereka bisa mengedit bahkan menambahkan komentar. Sehingga peserta dapat segera merevisi dan mengerjakan kembali. Selain itu siswa saat melampirkan file tugas dapat melihat, mengedit dan juga mendapatkan salinan setiap individual.

## 3) *Communication* (Komunikasi)

Dapat terjalin komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik ketika pengumuman diposkan oleh guru ke kelas online sehingga dapat dikomentari oleh kedua belah pihak. Beberapa layanan produk google seperti *Google Drive* dan file video Youtube dapat dilampirkan dalam pengumuman dan pos untuk pembelajaran peserta didik.

## 4) *Time-Cost* (Hemat Waktu)

Tugas, pertanyaan, nilai, komentar dan pekerjaan siswa dapat diatur oleh guru dalam satu aplikasi dan bisa diurutkan menurut apa yang akan diberi penilaian. Sehingga bisa mengatur dan tidak memakan waktu dalam mengurus beberapa hal di beberapa aplikasi yang berbeda.

5) *Archive Course* (Arsip Program)

Sebuah kursus dapat diarsipkan oleh instruktur pada akhir semester atau tahun, guru dan peserta didik dapat melihatnya namun mereka tidak bisa mengubah hingga dipulihkan oleh instruktur. Ketika sebuah kursus diarsipkan maka kursus tersebut dihapus dari beranda dan dimasukkan di area Kelas Arsip.

6) *Mobile Application* (Aplikasi dalam Telepon Genggam)

Aplikasi menyajikan layanan untuk pengguna mengambil foto dan melampirkan ke tugas mereka, berbagai macam file dari aplikasi lain dan mendukung akses secara *offline*.

7) *Privacy* (Privasi)

Meskipun bagian dari *G Suite for Education*, *Google Classroom* tidak menampilkan iklan apapun untuk staff, siswa dan guru, dan data penggunaan tidak diolah untuk tujuan periklanan.

Menurut Iskandar yang dikutip oleh (Ningrum, 2020) semua fitur diatas bisa digunakan oleh staff, guru dan siswa selama pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* akan terasa lebih muda karena bisa diakses kapanpun dan dimanapun. Pada dasarnya tahap awal yang dilakukan yakni dengan melakukan

*login* dengan menggunakan akun *G suit for Education* atau google pribadi/email Google.

### **c. Langkah pengaplikasian *Google Classroom***

Pengaplikasian *Google Classroom* dapat dipelajari dengan mengikuti tahapan sebagai berikut.

1. Buka *website google*, lalu masuk dilama *Google Classroom*.
2. Pastikan sudah memiliki akun *Google Apps for Education*. Kunjungi laman *classroom.google.com* lalu tekan masuk. Tersedia pilihan apakah anda sebagai seorang guru atau siswa, lalu buat kelas atau bergabung ke kelas.
3. Jika anda administrator *Google Apps*, Anda dapat menemukan informasi lebih lanjut tentang cara mengaktifkan dan menonaktifkan layanan di Akses ke Kelas.
4. Guru dapat menambahkna siswa secara langsung atau bebrbagi kode dengan kelasnya untuk bergabung di Kelas. Hal ini yang berarti sebelumnya guru di dalam kelas nyata (di sekolah) sudah memberitahukan kepada siswa bahwa guru akan menerapkan *Google Classroom* dengan syarat setiap siswa harus memiliki email pribadi dengan menggunakan nama lengkap pemilik akun.
5. Guru memberikan tugas mandiri atau bisa juga melemparkan forum diskusi melalui laman tugas dan atau laman diskusi

kemudian semua materi kelas disimpan secara otomatis ke dalam folder di *google drive*.

6. Selain memberikan tugas, guru juga dapat menyampaikan informasi terkait mata pelajaran terkait kepada siswa di kelas. Siswa dapat bertanya kepada guru ataupun kepada siswa lain dalam kelas tersebut terkait dengan informasi yang disampaikan oleh guru.
7. Siswa dapat mencari setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di laman Tugas, dan mulai mengerjakannya cukup dengan sekali 'Klik' saja.
8. Guru dapat melihat dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas, serta memberikan masukan dan nilai langsung di Kelas.

### **3. Pembelajaran Sejarah**

Pembelajaran sejarah mulai diajarkan bertahap kepada peserta didik dimulai dari sekolah dasar kemudian materi sejarah lebih diperdalam pada tahap sekolah menengah pertama hingga atas. Menurut I Gde Widja (1989:23) pembelajaran sejarah adalah perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar yang ada didalamnya mempelajari peristiwa masa lampau yang erat kaitannya dengan masa kini. Pembelajaran sejarah lekat sekali dengan anggapan bahwa pelajaran menghafal dan mengenang peristiwa, tokoh ataupun kejadian yang telah terjadi pada masa lalu. Pembelajaran

sejarah yang sesungguhnya memiliki tujuan agar peserta didik memiliki pola berpikir secara kronologi dan memiliki pengetahuan dimasa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang.

Kurikulum 2013 ditetapkan oleh pemerintah sebagai kurikulum pendidikan nasional. Mata pelajaran sejarah mendapatkan alokasi waktu tambahan dibanding sebelumnya. Hal tersebut seharusnya bisa dimanfaatkan guru untuk lebih mengeksplorasi pendidikan sejarah kepada peserta didik agar tujuan dari pendidikan sejarah dapat tercapai. Guru sejarah diharapkan mampu menyiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan sosial masyarakat dan global yang akan datang.

#### **a) Tujuan Pembelajaran Sejarah**

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 59 tahun 2014 yang menjelaskan bagaimana tujuan pembelajaran sejarah Indonesia sebagai berikut:

- (1) Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air, melahirkan empati dan perilaku toleran yang dapat di implementasikan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat dan bangsa.
- (2) Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap diri sendiri, masyarakat, dan proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui

sejarah yang panjang dan masih berproses hingga kini dan masa yang akan datang.

- (3) Mengembangkan perilaku yang didasarkan pada nilai moral yang mencerminkan karakter diri, masyarakat dan bangsa.
- (4) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya konsep waktu dan tempat/ruang dalam rangka memahami perubahan dan keberlanjutan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di Indonesia.
- (5) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau.
- (6) Mengembangkan kemampuan berpikir historis (*historical thinking*) yang menjadi dasar untuk kemampuan berpikir logis, kreatif, inspiratif dan inovatif.
- (7) Menanamkan sikap berorientasi kepada masa kini dan masa depan. Peserta didik diharapkan sadar akan perubahan dan bisa beradaptasi dengan kehidupan bermasyarakat kedepannya.

#### **b) Komponen-komponen Pembelajaran Sejarah**

Salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri adalah dengan adanya komponen-komponen pembelajaran sejarah. Berikut adalah beberapa komponen yang mempengaruhi dalam pembelajaran sejarah yaitu

tujuan pembelajaran, materi dan bahan pelajaran, strategi pembelajaran dan alat bantu dan media pembelajaran sejarah.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian serupa pernah dilakukan dalam membahas permasalahan mengenai penggunaan *Google Classroom* sebagai sarana *E-Learning*. Penelitian-penelitian tersebut dilakukan oleh Marharjono (2020), Farid Maulana (2020), Abud Sirojudin (2020), Anita Ningrum (2020), Zedha Hammi (2017).

Penelitian pertama jurnal yang diteliti oleh Marharjono (2020) yang meneliti tentang manfaat pembelajaran sejarah menggunakan *Google Classroom* pada masa pandemi COVID-19. Pada penelitian ini dijelaskan bagaimana pelaksanaan dan nilai-nilai pembelajaran sejarah menggunakan *Google Classroom* pada masa pandemi COVID-19 terhadap siswa kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Sewon. Selain itu dijelaskan juga bagaimana manfaat penggunaan *Google Classroom* pada masa pandemi bagi peserta didik yaitu dapat mengetahui sejarah peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia dan upaya Bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan melawan Sekutu dan Belanda. Dalam penelitian ini juga dijelaskan kelebihan, hambatan dan saran dalam penggunaan *Google Classroom* dalam pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini relevansinya dengan penelitian penulis adalah adanya penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada masa pandemi COVID-19 dalam mata pelajaran sejarah.

Penelitian yang dilakukan oleh Farid Maulana (2020) yakni skripsi yang berjudul *Problematika Penggunaan Google Classroom sebagai Sarana Pembelajaran Akibat Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar IPA di SMP Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini berhasil menyimpulkan bahwa *problematika* penggunaan *Google Classroom* sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi COVID-19 terhadap motivasi belajar IPA SMP Negeri 4 Salatiga yang bersifat internal dan eksternal. Selain itu dijelaskan juga bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah, guru mata pelajaran IPA dan siswa saat pembelajaran IPA menggunakan *Google Classroom*.

Penelitian yang berikutnya adalah skripsi dari Himyatul Muyasaroh (2020) yang berjudul *penerapan Google Classroom pada pembelajaran PAI Kelas XI Jurusan Bisnis Daring Pemasaran (BDP) di SMK Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2019/2020*. Penelitian ini menjelaskan bagaimana penerapan pembelajaran PAI dengan *Google Classroom*, antara lain dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Dimulai dari tahapan perencanaan pembelajaran menggunakan *Google Classroom* yang dipergunakan sebagai kelas *online*, lalu pada tahap pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Google Classroom* dengan metode pemberian penugasan pada siswa SMK N 1 Purwokerto, dan terakhir tahap evaluasi pembelajaran dengan *Google Classroom* dengan cara memperhatikan aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek

keterampilan. Relevansi penelitian ini adalah dijelaskan penggunaan aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran jarak jauh bagi siswa sekolah.

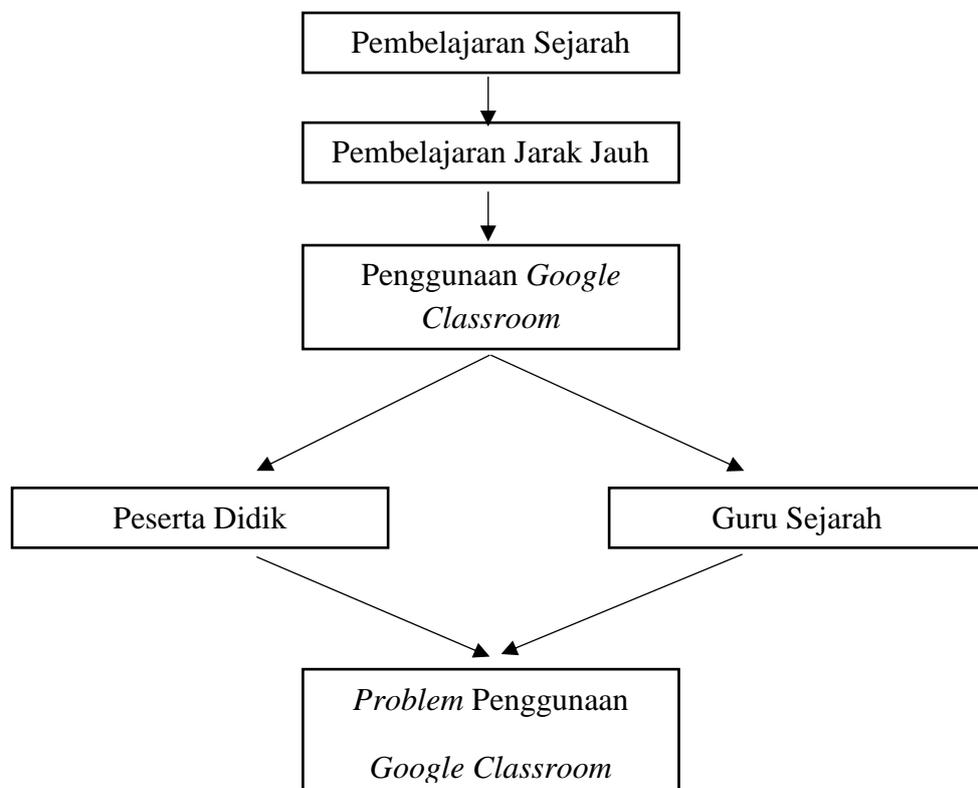
Skripsi dari Anita Ningrum (2020) yang berjudul Analisis Pelaksanaan Pembelajaran *Google Classroom* Era Pandemic COVID-19 Materi Tata Surya Pada Siswa Kelas VII Mts Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020. Pada penelitian ini dijelaskan adanya komponen pembelajaran yang harus diperhatikan mulai dari tujuan pembelajaran, materi pelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, strategi mengajar hingga ke penilaian yang harus beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Penelitian ini juga menjelaskan bagaimana persepsi siswa dan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Google Classroom* di era pandemi COVID-19 yaitu mengenai materi yang menarik, media belajar yang mudah dipahami oleh siswa, faktor pendukung dan penghambat serta kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan *Google Classroom*. Penelitian ini relevansinya dengan penelitian penulis karena adanya penggunaan aplikasi *Google Classroom* dalam pelaksanaan pembelajaran era pandemi COVID-19 dan menganalisis tentang penggunaan aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran.

Penelitian selanjutnya adalah skripsi Zedha Hammi (2017) membahas bagaimana penerapan pembelajaran menggunakan *Google Classroom* pada proses pembelajaran dan mengetahui apa saja kendala yang dihadapi

dalam penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran. Pada penelitian ini dijelaskan bagaimana proses penerapan *Google Classroom* di MAN 2 Kudus yang terlaksana dengan baik ditunjukkan dengan pihak sekolah mengadakan pelatihan khusus. Dijelaskan juga kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa dalam penerapan implementasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran yang dianggap kurang efektif. Dan dalam aplikasi *Google Classroom* terdapat kekurangan dalam hal guru bingung untuk menuliskan rumus dan melampirkan gambar untuk penugasan maupun ujian. Relevansi penelitian ini dengan peneliti penulis adalah penggunaan *Google Classroom* dalam pelaksanaan pembelajaran pada siswa tingkat SMA sederajat sebagai media pembelajaran.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dibawah ini akan menjelaskan *Bagaimana problem* yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* mata pelajaran sejarah, diharapkan dapat menyelesaikan hambatan-hambatan yang dialami oleh guru dan siswa dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*.



Gambar 2. Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Latar Penelitian**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMA Kesatrian 2 Semarang. Sekolah ini sudah menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di masa pandemi COVID-19. Alasan mengapa memilih SMA Kesatrian 2 Semarang sebagai tempat penelitian adalah di sekolah tersebut belum terdapat penelitian mengenai *problem* pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*, dengan penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran jarak jauh ini terdapat masalah yang muncul dan bagaimana mengatasi masalah tersebut. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh mata pelajaran sejarah adalah *Google Classroom*.

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMA Kesatrian 2 Semarang. Sekolah ini sudah menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di masa pandemi COVID-19. Alasan mengapa memilih SMA Kesatrian 2 Semarang sebagai tempat penelitian adalah di sekolah tersebut belum terdapat penelitian mengenai *problem* pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*, dengan penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran jarak jauh ini terdapat masalah yang muncul dan bagaimana mengatasi masalah tersebut. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh mata pelajaran sejarah adalah *Google Classroom*.

SMA Kesatrian 2 Semarang adalah salah satu SMA Swasta di Kota Semarang yang sekolah *bilingual* berbasis *multiple* inteligensi. Sekolah ini adalah sekolah swasta nasional di bawah Yayasan Pendidikan Kesatrian 67. SMA Kesatrian 2 Semarang terletak di Jalan Gajah Raya No. 58 Kota Semarang, Jawa Tengah. SMA Kesatrian 2 Semarang memiliki visi yakni “Terwujudnya lulusan yang beriman dan takwa, berbudi pekerti luhur, berwawasan iptek dan unggul dalam persaingan *global*. Sedangkan misi sekolah adalah 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa agar menjadi manusia Indonesia seutuhnya. 2) Meningkatkan kedisiplinan dan kejujuran siswa baik sebagai pribadi, anggota masyarakat maupun sebagai warga negara. 3) Meningkatkan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menghadapi tantangan zaman. 4) Meningkatkan siswa yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik, kepribadian serta keterampilan, dengan menyediakan wahana pembinaan seni, olahraga, dan keterampilan yang dapat menumbuhkan kemandirian siswa di masyarakat.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini berfokus pada masalah-masalah penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran jarak jauh bagi siswa dan guru pada pembelajaran sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang. Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang akan digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016, p. 85) bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan

sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel berdasarkan pengamatan keadaan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang.

Untuk memahami penelitian tersebut, perlu diteliti lebih mendalam mengenai hal-hal sebagai berikut, yaitu pertama bagaimana proses pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang. Yang kedua mengenai Bagaimana *problem* yang dihadapi pada saat proses pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang. Dan yang terakhir mengenai bagaimana mengatasi *problem* yang terjadi dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang.

### **C. Sumber Data Penelitian**

Menurut Lofland dalam Meleong yang dikutip oleh Ningrum (2020) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah.

a. Informan

Sumber data yang utama adalah informan. Informan ini sangat berperan penting karena menjadi subjek utama dalam pengambilan data dan informasi. Pada penelitian ini informan yang berkaitan adalah guru mata pelajaran sejarah bapak Wasidi, S.Pd. dan bapak Pandu sedangkan siswanya adalah siswa kelas XI IPS dari SMA Kesatrian 2 Semarang. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengambil data mengenai *problem* pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*. Kemudian informan siswa diambil dari tiap kelas XI IPS dengan rincian tiap-tiap kelas siswa yang di ambil 3-4 anak.

b. Dokumentasi

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian adalah dokumen. Dokumen biasa disebut dengan sumber sekunder atau pelengkap dari data utama. merupakan sumber data pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif agar data yang diperoleh lebih kredibel dan dapat dipercaya. Dokumen yang menjadi yang dibutuhkan dalam hal ini adalah hal yang terkait dengan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*, Rencana pelaksanaan pembelajaran dan Silabus. Dan juga foto dokumentasi sebagai penguat dan data pendukung penelitian.

#### **D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data Sugiyono (2016, p. 224). Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber data primer, sekunder dan lain-lain.

Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk penjelasan macam teknik pengumpulan data, akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Menurut Sugiyono (2016), observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam dan responden. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk menemukan kejadian yang sesungguhnya di lapangan dalam melakukan penelitian ini. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah pengamatan yang dilakukan oleh observer tanpa terjun langsung ke dalam anggota kelompok yang akan di observasi sehingga peneliti hanya berperan sebagai pengamat dalam penelitian tersebut. Peneliti ikut dalam observasi hanya dalam lingkup yang terbatas yang disesuaikan untuk kebutuhan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat. Sasaran observasi dalam penelitian ini adalah proses

pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah SMA Kesatrian 2 Semarang tahun ajaran 2021/2022.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Menurut Sugiyono (2016, pp. 137–138), teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Melalui wawancara, peneliti bisa mendapatkan informasi, data dan kerangka keterangan dari subyek penelitian. Pedoman wawancara ini menggunakan wawancara terstruktur dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dimana pertanyaan yang akan diajukan berkaitan mengenai *problematika* pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah. Wawancara yang dilakukan peneliti melibatkan informan guru sejarah SMA Kesatrian 2 Semarang Bapak Wasidi dan perwakilan siswa SMA Kesatrian 2 Semarang sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun untuk mengetahui *problematika*

pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah.

### 3. Kajian Dokumen

Menurut Sugiyono (2016), kajian Dokumen disini adalah merupakan sumber dan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif agar data yang diperoleh lebih kredibel dan dapat dipercaya. Penelitian ini sering kali digunakan sebagai teknik pengumpulan data sekunder. Menurut Guba Lincoln (dalam Moleong, 2017:217) untuk keperluan penelitian dengan alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, dokumen digunakan sebagai berikut ini: 1) Dokumen dan *record* digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong. 2) Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian. 3) Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks. 4) *Record* relatif murah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan. 5) Keduanya tidak reaktif sehingga sukar ditemukan dengan teknik kajian isi. 6) Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti. Dokumen yang dikumpulkan merupakan dokumen yang meliputi perangkat pembelajaran, Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) dan Silabus yang digunakan pada saat pembelajaran jarak jauh.

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian yang sering hanya ditekankan dalam uji keabsahan data hanya pada uji validitas dan reliabilitas. Menurut Sugiyono (2016, p. 363), validitas merupakan ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Jadi dalam penelitian harus sama dengan apa yang didapatkan peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada saat di lapangan.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Menurut Sugiyono (2016, p. 330) dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dapat diartikan jika peneliti menggunakan triangulasi dalam pengumpulan data, maka berarti peneliti sedang melakukan uji kredibilitas data dan pengumpulan data dari berbagai sumber.

Menurut Susan Stainback (1998) dalam (Sugiyono, 2016, p. 330) menyatakan bahwa *“the aim is not to determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated”*. Tujuan dari triangulasi sendiri bukan untuk mencari suatu kebenaran tentang beberapa

fenomena, tetapi lebih pada menekankan peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan di lapangan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah dioperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2016). Hal itu digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana *problem* yang dihadapi guru dan siswa saat pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *Google Classroom*, berpedoman pada instrumen wawancara dengan indikator yang sama.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2016, p. 373). Triangulasi teknik ini digunakan sebagai bukti hasil wawancara mengenai bagaimana persamaan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan aktivitas pembelajaran. Diperoleh data yang melalui teknik wawancara dengan guru sejarah dan siswa serta dokumentasi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus serta berbagai dokumen yang terkait dengan penelitian.

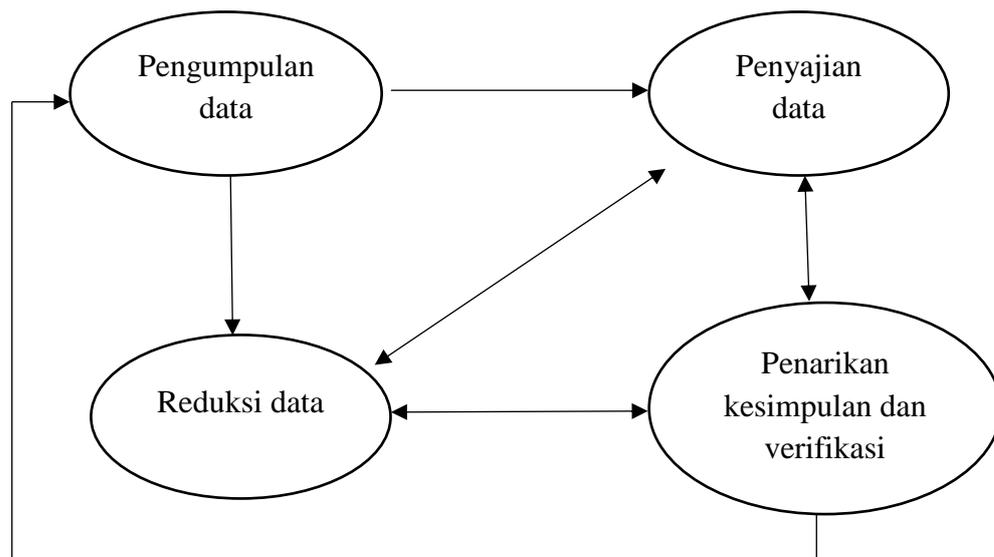
## F. Teknik Analisis Data

Spradley dalam (Sugiyono, 2016, p. 335) menyatakan dalam bukunya yang berjudul metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R &D mengenai analisis data kualitatif bahwa: “*Analysis of any kind involve a way of thinking. It refers to the systematic examination of something to determine its parts, the relation among parts, and the relationship to the whole. Analysis is a search for patterns*”. Analisis dalam penelitian jenis apapun, adalah merupakan cara berfikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan.

Menurut Nasution dalam (Sugiyono, 2016, p. 336) mengatakan bahwa sebuah analisis telah dimulai dari merumuskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan dan pedoman bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*.

Proses analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sebelum di lapangan, selama di lapangan, maupun setelah di lapangan. Setelah terkumpul data penelitian, penelitian melakukan *antisipatory* sebelum data yang telah didapatkan akan direduksi. Miles dan Huberman menyajikan 3 macam analisis data dalam buku Sugiyono (2016, p. 338). Sehingga dalam penelitian mengenai *problem* pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah di SMA

Kesatrian 2 Semarang menggunakan analisis interaktif dalam analisis data.



Gambar 3. Komponen dalam analisis data (*Interactive Model*)

Sumber: Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016:228)

**a. Data collection (Pengumpulan data)**

Pengumpulan data yang didapatkan meliputi tentang *problem* pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi lalu dikelompokkan sesuai dengan klasifikasinya masing-masing.

**b. *Data reduction* (Reduksi data)**

Reduksi data memiliki arti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2016, p. 338). Setelah melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan *problem* pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah, data yang telah melalui tahap reduksi akan difokuskan sesuai yang diteliti sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

**c. *Data display* (Penyajian data)**

Tahap selanjutnya setelah melakukan reduksi data adalah penyajian data (*Data Display*). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016, p. 341). Pada tahapan ini, peneliti akan dipermudah dalam mendeskripsikan data, memahami keseluruhan gambaran, atau bagian tertentu mengenai *problem*

pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah.

**d. *Conclusion drawing* (Penarikan kesimpulan)**

Tahap terakhir dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2016, p. 345). Kesimpulan awal yang dilakukan dalam penelitian ini masih bersifat sementara, dan sewaktu-waktu dapat berubah jika terdapat temuan bukti-bukti yang kredibel dan kuat dalam menemukan *problem* pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah. Sehingga peneliti mendapatkan data yang sudah melalui tahap reduksi, disajikan dan melakukan penarikan kesimpulan akan menghasilkan sebuah kejelasan atas permasalahan yang muncul dalam penelitian ini.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan data dari hasil penelitian yang berasal dari wawancara dan dokumentasi penelitian tentang *Problem* Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan *Google Classroom* Pada pembelajaran sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti berasal dari informan utama yaitu Guru Sejarah Kelas XI IPS dan beberapa siswa kelas XI IPS di SMA Kesatrian 2 Semarang. Dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti adalah profil SMA Kesatrian 2 Semarang, data nilai peserta didik, dokumentasi tata usaha, serta bagaimana proses pengambilan data kepada guru dan peserta didik.

#### **A. Gambaran Umum SMA Kesatrian 2 Semarang**

Data yang diperoleh berdasarkan observasi dan studi dokumentasi resmi dari pihak sekolah didapati mengenai profil dari sekolah yang diteliti yaitu SMA Kesatrian 2 Semarang adalah Sekolah Swasta Nasional yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Kesatrian 67. Letak SMA Kesatrian 2 Semarang berada di Jalan Gajah Raya No. 58 Kota Semarang, Jawa Tengah lokasi tersebut sangat strategis karena berdekatan dengan Masjid Agung Jawa Tengah dan Kampus UPGRIS sehingga mudah untuk dijangkau. Awalnya yayasan ini milik perkumpulan “Yuyung Kung Hui Sing”, merupakan sekolah anak-anak Tiong Hwa. Sekolah ini sempat dibakar massa

pada waktu terjadi peristiwa G30S/PKI, namun dapat digunakan kembali tetapi menggunakan nama baru yaitu “Yayasan Pendidikan Kesatrian” pada tanggal 20 Mei 1967. Nama yayasan kemudian berganti lagi menjadi Yayasan Pendidikan Kesatrian 67 pada tahun 2008. Yayasan tersebut pada awalnya mengelola TK Kesatrian, SD Kesatrian, SMP Kesatrian dan SMA Kesatrian. Pada tahun 1990-an yayasan tersebut menutup TK dan SD Kesatrian. Pengoperasionalan SMA Kesatrian 2 pada tahun 1987 awalnya di Jalan Gajahmada 123 Semarang sedangkan SMA Kesatrian 1 menempati gedung baru di Jalan Pamularsih. Tahun 2009 SMA Kesatrian pindah dan menempati gedung baru di Jalan Gajah Raya No. 58 Kota Semarang, Jawa Tengah.

Adapun untuk meningkatkan prestasi sekolah, SMA Kesatrian 2 Semarang membuat Visi dan Misi sebagai berikut:

#### Visi Sekolah

“Terwujudnya lulusan yang beriman dan takwa, berbudi pekerti luhur, berwawasan iptek dan unggul dalam persaingan global.”

#### Misi Sekolah

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa agar menjadi manusia Indonesia seutuhnya.
2. Meningkatkan kedisiplinan dan kejujuran siswa baik sebagai pribadi, anggota masyarakat maupun sebagai warga negara.
3. Meningkatkan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menghadapi tantangan zaman.

4. Meningkatkan siswa yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik, kepribadian dan keterampilan, dengan menyediakan wahana pembinaan seni, olahraga dan keterampilan yang dapat menumbuhkan kemandirian siswa di masyarakat.

Pada masa pandemi COVID-19, pembelajaran di SMA Kesatrian 2 Semarang menerapkan pembelajaran jarak jauh atau daring. Dalam pembelajaran jarak jauh tersebut para guru diberi kebebasan oleh pihak sekolah menggunakan media dan aplikasi yang sekiranya dapat menunjang. Hal ini selaras dengan visi dan misi dari SMA Kesatrain 2 Semarang yaitu berwawaasan iptek unggul dalam persaingan global dan meningkatkan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menghadapi tantangan zaman.

Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai program-program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi kelas X, XI dan XII diberikan tambahan jam pelajaran yang di EBTANAS-kan.
2. Melaksanakan kegiatan *try out* UMPTN bagi kelas XII yang bekerjasama dengan lembaga bimbingan belajara dan hasilnya disampaikan kepada wali murid atau orang tua.
3. Guru diikutsertakan dalam penataran, MGMP.
4. Menekan adanya jam kosong dengan cara menukar jam pelajaran lain.
5. Dalam pengajaran Bahasa Inggris ditambahkan materi *conversation*.

Pada masa pandemi COVID-19, pembelajaran di SMA Kesatrian 2 Semarang menerapkan pembelajaran jarak jauh atau daring. Dalam

pembelajaran jarak jauh tersebut para guru diberi kebebasan oleh pihak sekolah menggunakan media dan aplikasi yang sekiranya dapat menunjang.

Pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi COVID-19 di SMA Kesatrian 2 Semarang juga sangat memfasilitasi baik dari segi sarana maupun prasarana. Fasilitas yang disediakan antara lain tersedianya akses jaringan *Wifi* sekolah untuk guru dalam memberikan materi dan juga pendataan nomor gawai siswa yang digunakan untuk diberikan subsidi pulsa Rp. 100.000,00 perbulan untuk menunjang pembelajaran jarak jauh dari rumah. Selain itu sekolah juga menyiapkan laboratorium komputer untuk menunjang para guru yang melaksanakan *Work From Office*.

## **B. Hasil Penelitian**

Data yang didapat dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara dengan informan dan kajian dokumen terkait dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas XI di SMA Kesatrian 2 Semarang.

### **1. Proses pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang.**

#### **a. Perencanaan**

Tiap melakukan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru dan siswa akan melewati tahap perencanaan pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran, perencanaan pembelajaran merupakan salah satu komponen yang penting. Perencanaan yang dilakukan oleh guru dan

siswa tentu sangatlah berbeda. Guru pada perencanaan pembelajaran biasanya menentukan indikator materi yang akan diajarkan, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media dan bahan ajar yang menunjang pembelajaran.

Sehubungan dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi ini, pada penelitian ini guru mengalami sedikit perbedaan dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran dari tahun sebelumnya. Dari hasil wawancara dengan Bapak Wasidi, S.Pd., M.Si. selaku guru sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang, dikatakan sebagai berikut: “MGMP Sejarah Kota Semarang telah menyepakati untuk menggunakan RPP darurat masa pandemi yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh ini. Hal itu juga terwujud dalam bentuk modul. Jadi patokan saya dalam membuat materi menggunakan MGMP dan mengacu pada tahun lalu” (Wawancara pada tanggal 5 April 2021).

Penjelasan yang disampaikan oleh Pak Wasidi diatas, mengenai perencanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah sejalan dengan yang diucapkan oleh guru Sejarah Indonesia yaitu Bapak Pandu mengenai perencanaan pembelajaran yang ditahun ini.

Berdasarkan pernyataan guru sejarah dan hasil pengamatan dalam kegiatan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada pembelajaran sejarah perencanaan yang dilakukan sesuai. Hal ini dibuktikan dengan kesesuaian hasil observasi kegiatan pembelajaran

mulai dari indikator materi, penggunaan bahan ajar, media pembelajaran yang digunakan hingga RPP.

Perencanaan pembelajaran tidak hanya dilakukan oleh guru saja, siswa juga melakukan perencanaan sebelum melakukan pembelajaran. “Menyiapkan koneksi internet dan buku pelajaran” kata Jesicha Nataly Raphanissi (Wawancara tanggal 21 Mei 2021). Ayu Fitriani Salsabila mengatakan “Menyiapkan buku mapel sejarah yang akan digunakan, membaca sekilas materi yang akan dipelajari pada hari tersebut.” (Wawancara tanggal 21 Mei 2021). “Dengan menyiapkan segala peralatan belajar seperti buku, alat tulis. Selain itu juga mempersiapkan hp dan koneksi internet” kata Inevia Salsabilla Sabina (Wawancara tanggal 21 Mei 2021).

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran jarak jauh yang telah dilakukan, sebelum melakukan pembelajaran sejarah, guru sudah menyiapkan jadwal pembelajaran pada aplikasi *Google Classroom* kemudian menjelang jam mata pelajaran Sejarah dimulai, guru akan memberikan salam, apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa melalui WA Grup dan siswa diarahkan pada *Google Classroom* bahwa ada lampiran materi pelajaran.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa dari pihak guru dan siswa dalam perencanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Sejarah telah melakukan persiapan. Dari pihak guru dapat menyiapkan mulai dari perangkat pembelajaran hingga bahan ajar yang akan

dilampirkan atau disampaikan dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*. Para siswa juga mempersiapkan diri masing-masing sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*.

Dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah dari guru maupun siswa telah melaksanakan persiapan. Dimulai dari guru yang menyiapkan RPP, media pembelajaran, materi pembelajaran melalui *Google Classroom* agar optimal dan lancar. Disisi lain siswa juga mempersiapkan diri dengan cara yang bervariasi sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*.

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh**

Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar jarak jauh menggunakan *Google Classroom*, guru mengajar sesuai dengan RPP yang disusun dan disepakati oleh MGMP Kota Semarang. Model pembelajaran sejarah yang digunakan selama pandemi ini bervariasi, terkadang menggunakan *Google Classroom* sesekali menggunakan *Google Meet* agar para siswa tidak bosan dalam pembelajaran. Namun pada pembelajaran sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang cenderung menggunakan *Google Classroom*.

Penyampaian materi pembelajaran menggunakan *Google Classroom* ini tidak jauh berbeda dengan tatap muka didalam kelas, yang berdasarkan observasi yaitu menyapa kelas, menanyakan kabar siswa, melakukan absensi dan memberikan materi yang telah disiapkan. Pada penyampaian materi pembelajaran menggunakan *Google Classroom*, guru mengirimkan *Microsoft Powerpoint* atau media lainnya sesuai materi yang diajarkan. Sesuai dengan wawancara dengan Bapak Pandu Pradasa Kusumahendra S.Pd. selaku guru Sejarah Indonesia SMA Kesatrian 2 Semarang mengenai penyampaian materi sebagai berikut : “Pertama saya komunikasikan di grup wa kelas dulu untuk menyapa kelas, menanyakan kabar siswa, kemudian saya mengarahkan siswa ke *Google Classroom* bahwa sudah ada presensi dan materi yang bisa dipelajari dan juga di *Google Classroom* itu saya cantumkan keterangan jika ada yang masih kebingungan dalam materi bisa ditanyakan. Materi yang saya berikan variasi mulai dari *powerpoint*, infografis dan link video pembelajaran dari *Youtube*” (Wawancara pada tanggal 21 Mei 2021).

Hal yang disampaikan Pak Pandu sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Pak Wasidi mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* sebagai berikut: “Menyapa siswa melalui grup wa terlebih dahulu lalu menyampaikan materi pada grup kelas *Google Classroom* lalu pada kolom komentar siswa bisa memberikan tanggapan mengenai materi terkait”. Alternatif lain jika

pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* berjalan tidak optimal biasanya guru sejarah akan mensiasati dengan menggunakan media pembelajaran lain menggunakan Google Meet sesuai kesepakatan dengan para siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan, guru memnatau siswa melalui grup wa wali murid. Berikut penjelasan dari Pak Wasidi “Guru memantau kegiatan pembelajaran melalui whatsapp grup wali murid untuk anaknya dibimbing dan diberikan motivasi belajar agar siswa bersemangat melaksanakan pembelajaran jarak jauh” (Wawancara tanggal 5 April 2021). Beliau juga mengungkapkan “Dalam pembelajaran jarak jauh sikap dan karakter siswa variatif, ada siswa yang rajin dan tekun selalu aktif dalam mengerjakan tugas dan tepat waktu. Namun ada juga siswa yang pasif dan harus diingatkan dalam pengerjaan tugas yang diberikan” (Wawancara tanggal 5 April 2021).

Pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah, tanggapan siswa beragam. Terdapat perbedaan dalam pembelajaran yang dirasakan oleh siswa dalam pembelajaran jarak jauh ini. Hasil wawancara dengan beberapa siswa mengungkapkan hal yang berbeda-beda.

“Menyenangkan. Karena bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja” (Wawancara dengan Jesicha Nataly. Siswi kelas XI IPS SMA Kesatrian 2 Semarang pada tanggal 21 Mei 2021).

“Tidak. karena hanya memberikan materi dan tugas. Tidak ada penjelasan lebih lanjut dari guru susah memahami materi” (wawancara dengan Chrismi Anggun. Siswi SMA Kesatrian 2 Semarang tanggal 21 Mei 2021).

Dalam hal ini pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah di kelas XI SMA Kesatrian 2 Semarang memiliki tanggapan yang bermacam-macam, kebanyakan dari mereka tidak menyukai pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*. Siswa yang tidak menyukai pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* mengungkapkan bahwa pembelajaran tersebut membosankan dan materinya sulit dimengerti karena siswa terkesan belajar mandiri. Penyampaian materi melalui *Google Classroom* juga dianggap para siswa kurang optimal dan kurang berjalan secara efektif menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan. Selain itu untuk interaksi siswa dengan guru dan teman-temannya melalui *Google Classroom* hanya melalui kolom komentar. Senada dengan keluhan guru, par siswa juga mengeluhkan adanya kendala dengan jaringan saat melakukan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*.

Hasil wawancara, observasi dan studi dokumen yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* menimbulkan banyak perubahan baik dari perspektif guru maupun perspektif siswa.

### c. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur sampai mana hasil yang telah dicapai oleh siswa. Hal ini dapat diartikan sebagai sebuah proses penilaian yang didasari oleh sebuah kriteria, tujuan ataupun sasaran tertentu yang telah ditetapkan dan disepakati. Berikut penjelasan yang dikatakan oleh Pak Pandu: “Saya biasanya mengadakan evaluasi pembelajaran jarak jauh dengan mengadakan Ulangan Harian dengan memanfaatkan GC yang biasa dilaksanakan setiap dua minggu sekali” (Wawancara pada tanggal 27 April 2021). Hasil temuan ini juga senada dengan apa yang Pak Wasidi sampaikan “Evaluasi pembelajaran jarak jauh ini bervariasi. Mulai dari UH, UTS dan UAS. Untuk ulangan harian saya biasa memanfaatkan GC, sedangkan untuk UAS SMA Kesatrian menggunakan Examtria yang sudah diintegrasikan sendiri” (Wawancara pada tanggal 5 April 2021).

Dari wawancara diatas dapat diketahui bagaimana evaluasi pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah yang dilakukan oleh guru-guru di SMA Kesatrian 2 Semarang. Hal itu dilakukan guru dalam jangka waktu dua minggu sekali, tengah semester dan ujian akhir semester. Evaluasi yang dilakukan oleh guru meliputi penilaian tugas siswa dan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan apakah efektif atau tidak. Untuk pemberian nilai, guru beracuan dari tugas yang dikirimkan melalui *Google Classroom* mata pelajaran sejarah. Penilaian ini cenderung

penilaian yang sempit karena hanya bersumber dari penugasan yang dikerjakan oleh siswa, dan guru tidak mengetahui apakah jawaban itu hasil dari usaha sendiri atau dari hasil mencontek dari sumber lain.

## **2. *Problem* Yang Muncul Pada Proses Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan *Google Classroom* Pada pembelajaran sejarah Kelas XI di SMA Kesatrian 2 Semarang?**

### **a. Kendala Perencanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan *Google Classroom*.**

Dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang mengalami banyak kendala-kendala. Salah satunya dalam tahap perencanaan pembelajaran. Pada masa pandemi ini Kemendikbud menginstruksikan pembelajarn dari rumah dan hal itu menagkibatkan waktu pembelajaran di pangkas agar siswa tidak mengalami kebosanan. Dengan pemangkasan waktu belajar mengakibatkan muncul banyak kendala dalam perencanaan pemebalajaran jarak jauh. Hal ini sesuai dengan wawancara yang disampaikan oleh Pak Wasidi terkait kendala dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut: “*Problemnya* waktu belajar sangat dikurangi, sedangkan dalam silabus banyak materi yang disampaikan sehingga sangat tidak memungkinkan untuk menyampaikan semua materi sehingga kendala dalam merncang

RPP ini adalah dalam hal *me-manage* waktu belajar untuk siswa” (Wawancara tanggal 5 April 2021).

Penjelasan yang diberikan Pak Wasidi sejalan dengan penjelasan yang diberikan oleh Pak Pandu saat diwawancarai secara langsung, beliau mengatakan: “Dalam silabus banyak materi yang akan disampaikan sedangkan waktu belajar dalam pembelajaran jarak jauh ini sangat dikurangi. Ini menyebabkan tidak semua materi disampaikan” (Wawancara tanggal 27 April 2021).

Dalam persiapan sebelum menyampaikan pembelajaran jarak jauh juga terdapat kendala. Penjelasan dari Pak Wasidi mengenai kendala yang dihadapi oleh guru dalam persiapan sebelum menyampaikan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* sebagai berikut: “Terkadang *Wifi* atau jaringan internet *error*, jadi terkadang di sekolah *wifi* sedang diperbaiki sehingga menyebabkan kendala dalam pembelajaran. Dan juga terkadang laptop yang digunakan *error* sehingga hal tersebut seringkali menghambat dalam menyampaikan materi” (Wawancara tanggal 5 April 2021).

Hal senada juga disampaikan oleh Pak Pandu mengenai kendala yang dihadapi oleh guru dalam persiapan sebelum menyampaikan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*, beliau berkata: “Jaringan internet seringkali menjadi kendala, karena pada pembelajaran jarak jauh ini sangat bergantung pada kestabilan jaringan

internet untuk menyampaikan materi kepada siswa” (Wawancara tanggal 27 April 2021).

Disisi lain, siswa juga mengalami kendala dalam persiapan sebelum menyiapkan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*. Berikut wawancara peserta didik bernama Aditya Yoga terkait hal tersebut “Jaringan internet yang kadang kurang stabil, bila kurang stabil hal tersebut mengganggu pembelajaran” (Wawancara tanggal 21 Mei 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah yang dikroscek dengan sebagian peserta didik disimpulkan bahwa kendala dalam perencanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* adalah kurang stabilnya jaringan internet yang dapat menghambat pada proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Google Classroom*.

**b. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan *Google Classroom*.**

Kendala berikutnya yang dihadapi oleh guru dalam hal pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang. Saat diwawancarai mengenai kendala dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*, Bapak Wasidi mengatakan:

“Terkendala untuk penggunaan *Google Classroom*. Dulu jarang menggunakan *Google Classroom* sebelum pandemi karena seringkali tatap muka dan jarang menggunakan aplikasi pembelajaran yang tersedia. Sehingga pada saat ini sharing dengan teman-teman rekan sejawat dan berbagi ilmu bagaimana penggunaan yang tepat dan di tuntut untuk memanfaatkan fitur yang tersedia. Hambatan lain terjadi pada jaringan yang tidak stabil dapat mengganggu pembelajaran. Dan guru tidak mengetahui bagaimana kondisi siswa sebenarnya dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Google Classroom*.” (Wawancara tanggal 5 April 2021).

Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* juga senada dengan apa yang disampaikan Pak Pandu dalam wawancara, beliau mengatakan “kendala yang menjadi hambatan guru adalah tidak bisa melihat kondisi *real* peserta didik pada saat pembelajaran karena pada *Google Classroom* kita tidak bisa mengontrol bagaimana sikap siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu dalam hal sinyal untuk mengupload video pembelajaran dalam *Google Classroom* harus stabil jika tidak nanti akan mengulang dari awal lagi” (Wawancara tanggal 27 April 2021).

Hal tersebut juga diungkapkan oleh siswa terkait keluhan mengenai kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah. Diungkapkan oleh siswa bernama Ayu Fitriana, ia mengatakan: “kendala yang dihadapi yaitu

sulit memahami materi karena harus memahami materi tersebut tanpa ada penjelasan langsung dari guru. Selain itu mata saya juga perih kalau terlalu lama melihat gawai dalam pembelajaran jarak jauh ini” (Wawancara tanggal 21 Mei 2021). Hal yang sama juga diungkapkan oleh siswa bernama Sabrina Aulia, ia mengatakan: “kendala yang saya hadapi pada saat pembelajaran menggunakan *Google Classroom* adalah materi yang kurang jelas pada saat penyampaian karena hanya cenderung berupa teks saja. Selain itu sinyal juga kurang stabil pada saat-saat tertentu” (Wawancara tanggal 21 Mei 2021). Sahrien Adhien juga mengatakan “Terkadang untuk mengirim file atau tugas dalam *Google Classroom* masih memerlukan waktu yang lama dikarenakan jaringan internet yang tidak stabil. Selain itu saya juga kurang menguasai beberapa materi yang disampaikan karena da beberapa materi yang hanya dilampirkan teks saja, tidak ada lampiran file video ataupun sumber lainnya” (Wawancara tanggal 21 Mei 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas, dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* mengalami banyak kendala baik dari sudut pandang guru maupun dari sudut pandang siswa. Kendala yang dialami guru adalah tidak bisa mengetahui kondisi nyata siswa pada saat pembelajaran berlangsung hingga jaringan yang kadang kurang stabil. Kendala yang dialami siswa adalah penyampaian materi yang kurang

jelas yang terkesan hanya melampirkan teks hingga jaringan pada saat pengunggahan tugas yang kurang stabil.

**c. Kendala Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan *Google Classroom***

Kendala dalam evaluasi pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* diungkapkan Pak Wasidi dalam wawancara yaitu:

“Untuk saat ini yang menjadi hambatan dalam proses evaluasi pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* adalah terkait dengan komunikasi. Kendala yang dialami saat memberikan penilaian juga menjadi masalah utama. Karena penilaian ujian dilakukan secara daring kemudian hasil penilaian dikirimkan melalui *Google Classroom*, guru kurang mantap apakah dalam mengerjakan ujian tersebut dilakukan dengan mandiri atau tidakkan kita sebagai guru tidak tahu. Biasanya anak-anak pada saat belajar tatap muka itu nilainya menengah kebawah justru pada saat pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* ini nilainya melonjak tinggi, sehingga kevalidannya itu kurang meyakinkan. Untuk anak-anak kelas XI dan XII mereka kan sudah tatap muka sehingga walaupun sebentar sudah terlihat mana yang rajin, mana yang pintar, mana yang rata-rata. Tetapi pada saat pembelajaran jarak jauh ini keadaannya terbalik, siswa yang dulunya pasif dan nilainya dibawah rata-rata malah menjadi bagus dari sebelumnya. Ditakutkan siswa-siswa tersebut dibantu atau

menggunakan cara lain pada saat ujian, sehingga dimungkinkan seperti itu kita tidak bisa mengawasi secara langsung saat ujian berlangsung” (Wawancara tanggal 5 April 2021).

Selain itu Pak Pandu juga mengungkapkan “Kendala yang dihadapi dalam hal pengumpulan tugas yang sering kali siswa harus diingatkan dan diberitahu kepada orangtuanya untuk segera anaknya mengumpulkan tugas yang diberikan”.

Dari hasil wawancara diatas dapat diperoleh informasi bahwa dalam evaluasi pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* mengalami kendala, mulai dari model penilaian maupun dalam memberikan nilai ke siswa.

### **3. Upaya Dalam Mengatasi *Problem* Yang Terjadi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan *Google Classroom* Pada pembelajaran sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang?**

Pada pelaksanaan pembelajaran Sejarah secara jarak jauh di SMA Kesatrian 2 Semarang khususnya kelas XI guru menerapkan sistem pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi *Google Classroom*. Akan tetapi penggunaan aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran jarak jauh ini menimbulkan *problem*. Melalui adanya *problem* ini, peneliti melakukan penelitian terkait bagaimana upaya dalam mengatasi *problem* yang dihadapi guru maupun siswa pada pembelajaran jarak jauh

menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah di kelas XI SMA Kesatrian 2 Semarang.

Upaya mengatasi *problem* jarak jauh menggunakan *Google Classroom* dalam wawancara yang disampaikan oleh Pak Wasidi, beliau mengatakan bahwa:

“Dari pihak sekolah sudah berusaha menunjang pembelajaran jarak jauh dengan membagikan paket internet sejumlah Rp. 100.000,00 per bulan yang diberikan ke siswa. Untuk guru sudah diberikan akses *wifi* untuk menunjang kinerja guru yang *Work From Office*. Selain itu saya juga memperbaiki komunikasi karena menurut saya itu yang terpenting dalam pembelajaran pada saat ini. Seperti yang saya lakukan dengan cara menjalin komunikasi untuk bekerja sama dengan orang tua siswa. Jadi pada awal pembelajaran saya absen dulu siswanya kemudian kalau masih ada siswa yang belum hadir saya langsung minta tolong ke wali murid atau orang tua untuk diingatkan bahwa pada saat itu ada pembelajaran yang harus diikuti oleh siswa” (Wawancara tanggal 5 April 2021).

Upaya yang dilakukan oleh Pak Pandu dalam mengatasi *problem* pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* juga senada dengan apa yang diucapkan oleh Pak Wasidi, beliau mengatakan:

“Upaya sekolah dalam mengatasi pembelajaran jarak jauh ini dengan cara memperbaiki jaringan *wifi* sekolah untuk menunjang pembelajaran para guru yang *WFO*. Selain itu saya juga berupaya untuk memperbaiki komunikasi baik itu dengan siswa maupun dengan orang tua siswa. Karena

pada saat pembelajaran jarak jauh ini hal terpenting itu menurut saya komunikasi yang terjalin dengan baik, siswa kadang juga perlu diingatkan bahwa mereka memiliki tanggung jawab untuk melakukan kegiatan belajar dan mengerjakan tugas yang kemudian saya mengkoordinasikan semua itu dengan orang tua siswa.” (Wawancara tanggal 27 April 2021).

Selain upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi *problem* pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa terkait bagaimana upaya mereka dalam mengatasi pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*. Berikut wawancara siswa bernama Sahrien Adhania “Kalau dalam mengirim tugas video mengalami kendala , saya biasanya beralih menggunakan laptop karena lebih cepat mengirimnya. Dan untuk materi yang kurang faham saya lebih sering mencari sendiri di internet sebagai tambahan materi” (Wawancara tanggal 21 Mei 2021). Siswa bernama Aditia Yoga mengatakan “Saya seringkali bertanya kepada guru sejarah jika ada materi yang dirasa kurang mengerti dan mencari di internet. Untuk masalah sinyal saya mengakali dengan menumpang *wifi* di rumah saudara” (Wawancara tanggal 21 Mei 2021). Siswa bernama saat diwawancarai mengatakan “Cara saya mengatasi jika terdapat permasalahan pada *Google Classroom* yaitu dengan mencoba diperangkat lain atau meminta tolong teman untuk mengupload tugas melalui akun saya” (Wawancara 21 Mei 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* terdapat berbagai *problem* yang muncul namun juga sudah diupayakan baik dari perspektif guru maupun siswa. Walaupun dengan segala hambatan yang ada dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*, akan tetapi kegiatan pembelajaran tetap terlaksana dengan segala upaya yang dilakukan oleh guru dan sekolah untuk mencapai pembelajaran yang optimal sesuai kemampuan siswa.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Sejarah**

Salah satu masalah pada awal tahun 2020 adalah adanya pandemi COVID-19 yang menyerang ke seluruh dunia dan berdampak pada segala aspek tidak terkecuali pendidikan. Sehingga pemerintah Indonesia berupaya menekan penyebaran virus ini dengan cara menghentikan semua kegiatan keluar rumah menjadi dirumah saja, sehingga berdampak dengan sekolah harus menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh. menurut Hamzah B. Uno (2009) Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah sekumpulan metode pengajaran dimana aktivitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar (Sulistiyana, 2020). Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengatakan pembelajaran dari rumah

adalah sebagai langkah strategis pertama pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* atau COVID-19 secara luas. Pemerintah melalui Kemendikbud menyampaikan bahwa mereka menyediakan alat konferensi video yang tersedia untuk seluruh pengguna *G Suite* dan *Google Classroom* untuk mengikuti kelas dan melanjutkan pembelajaran jarak jauh dari rumah (Kemendikbud.go.id)

*Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Menurut Diemas (2017:60) *Google Classroom* merupakan layanan yang layak diterapkan di Indonesia karena memiliki struktur yang sama dengan pembelajaran saat ini (Bagas Panca Pradana, 2017). Fitur-fitur yang tersedia dalam *Google Classrooms* sangat mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Fitur-fitur tersebut antara lain *assignment, grading, communication, time cost, archive course, mobile application dan privacy*. Penggunaan aplikasi ini yang sederhana dan mudah dimengerti oleh semua kalangan termasuk dengan pengguna pemula. Menurut Hakim (2016) pengguna aplikasi ini harus memiliki akun Google terlebih dahulu agar dapat mengakses aplikasi *Google Classroom*. Selain itu terpusatnya penyimpanan data dapat diakses oleh siswa dan guru sehingga mudah untuk direview kembali sesudah pembelajaran.

Dari hasil observasi dan wawancara pada pembelajaran jarak jauh pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Kesatrian 2 Semarang

salah satunya menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan observasi dan wawancara yang juga didukung dengan adanya dokumentasi pada bulan April sampai Juni 2021 di kelas XI IPS I, XI IPS II, XI IPS III di SMA Kesatrian 2 Semarang diketahui bahwa guru sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang telah menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut sesuai dengan anjuran Pemerintah Pusat untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh di era pandemi COVID-19. Aplikasi *Google Classroom* dipilih karena fitur yang digunakan mudah untuk semua kalangan sehingga kegiatan pembelajaran jarak jauh di kelas XI IPS SMA Kesatrian 2 Semarang dilaksanakan dengan menggunakan *Google Classroom*.

Pembelajaran jarak jauh kelas XI IPS SMA Kesatrian 2 Semarang yang di ampu oleh Bapak Wasidi dan Bapak Pandu memanfaatkan salah satu aplikasi yaitu *Google Classroom* untuk menunjang pembelajaran sejarah. Pihak sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk menggunakan aplikasi apapun yang menunjang pembelajaran pada masa pandemi saat ini. Dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah, guru melakukan sesuai dengan RPP masa pandemi yang telah disepakati bersama oleh MGMP Sejarah Indonesia Kota Semarang sehingga mulai dari model, metode dan

media apa yang akan digunakan sudah sesuai dengan MGMP. Sehingga hal tersebut memudahkan dan memperlancar kegiatan guru dalam proses belajar mengajar jarak jauh menggunakan *Google Classroom*.

*Google Classroom* tidak hanya dimanfaatkan sebagai media pelaksanaan pembelajaran tetapi juga digunakan oleh guru sejarah untuk presensi siswa karena pada fitur di *Google Classroom* juga bisa dimanfaatkan untuk hal tersebut pada saat pembelajaran dimulai. Tidak hanya itu dalam hal pengumpulan penugasan guru sejarah juga memanfaatkan *Google Classroom*. Dalam pengumpulan penugasan biasanya akan dibuatkan instruksi sendiri lalu siswa bisa mengupload penugasan yang diberikan pada kolom instruksi tersebut. Penugasan tersebut terintegrasi menjadi satu dan guru mudah untuk memberikan nilai dan melihat siapa saja yang sudah mengerjakan penugasan.

Proses pembelajarn jarak jauh pada mata pelajaran di SMA Kesatrian 2 Semarang yang dilaksanakan Bapak Wasidi, beliau memanfaatkan aplikasi *Google Classroom* untuk menunjang pembelajaran. Hal ini dipilih Pak Wasidi karena dirasa bisa membantu tujuan dari pembelajarn sejarah dengan maksimal di masa pandemi. Proses pembelajaran jarak jauh yaitu guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan RPP digunakan sebagai patokan dalam pelaksanaannya. Pembelajaran sejarah jarak jauh menggunakan *Google Classroom* berlangsung selama 90 menit. Langkah pertama

dalam proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* yaitu berkoordinasi dan menyapa siswa melalui grup *Whatsapp* kelas. Mengarahkan siswa untuk membuka *Google Classroom* mata pelajaran sejarah. Dalam *Google Classroom* tersebut sudah dilampirkan berupa materi dan berbagai sumber belajar mengenai materi yang akan dipelajari hari tersebut. siswa juga memberikan respon dengan menanyakan tentang materi yang sedang berlangsung dengan cara menuliskan pertanyaan pada kolom komentar yang tersedia di *Google Classroom*. Pada *Google Classroom* tersebut juga terdapat kolom presensi siswa untuk mengetahui siapa saja siswa yang sudah menghadiri pelajaran Sejarah. Kegiatan terakhir yaitu guru melihat respon siswa untuk dijadikan bahan evaluasi pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah. Menurut Iskandar dkk (2020:144) keefektifan pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* dapat dilihat berdasarkan tingkat kesalahan yang dibuat oleh siswa saat menyelesaikan permasalahan yang diberikan, hal lain yang menjadi acuan keefektifan pembelajarn adalah pada saat guru memotivasi siswa untuk mempelajari materi yang telah diunggah kedalam kelas (Ningrum, 2020).

Berdasarkan hasil observasi, kajian dokumen dan wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di kelas XI IPS SMA Kesatrian 2 Semarang, guru dan siswa memanfaatkan *Google*

*Classroom* sebagai media pembelajaran. Guru dalam pembelajaran menggunakan *Google Classroom* melampirkan materi didalamnya berupa *Powerpoint*, video pembelajaran, dan sumber lainnya agar siswa dapat membaca dan memahami materi yang diajarkan hari itu. Selain itu guru juga memanfaatkan *Google Classroom* untuk presensi setiap mata pelajaran dimulai. Sedangkan siswa menggunakan untuk pengumpulan penugasan yang diberikan dan membaca materi-materi yang diberikan oleh guru.

## **2. Problem yang muncul pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah**

Dalam proses pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang, guru telah berusaha semaksimal mungkin, namun baik dari guru maupun siswa masih banyak *problem* yang muncul. Menurut Susiana (2017:74) *Problem* adalah masalah atau persoalan dalam pembelajaran yang dihadapi dan yang seringkali permasalahan tersebut menjadi hambatan untuk tujuan secara maksimal.

*Problem* yang muncul dari perspektif guru mengenai waktu pembelajaran yang dikurangi sehingga tidak semua materi bisa tersampaikan secara rinci, terkendala jaringan yang kurang stabil, tidak mengetahui bagaimana kondisi siswa secara *real* saat pembelajaran sejarah berlangsung dan kesulitan dalam memberikan penilaian kepada siswa.

Dalam masa pandemi ini Kemendikbud menginstruksikan untuk mnegurangi jam pembelajaran secara jarak jauh. Hal ini berdampak pada pengurangan pada materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran jarak jauh. Selain itu pada saat pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*, guru tidak bisa mengetahui bagaimana kondisi atau perilaku siswa pada saat pembelajaran karena tidak tersedia fitur kamera untuk memantau kondisi. Hal itu pula yang menjadi *problem* guru dalam menguasai kelas pada saat pembelajaran. Guru juga dihadapkan dengan penilaian siswa. Guru tidak bisa memberikan penilaian secar objektif karena guru hanya memberikan penilaian dari penugasan saja sedangkan untuk keaktifan siswa dianggap guru masih sangatlah kurang dan pasif. Dan juga untuk pengerjaan tugas maupun ujian harian, guru tidak bisa percaya dengan jawaban yang diberikan apakah jawaban tersebut berasal dari siswa sendiri atau dibantu dengan orang lain bahkan yang paling buruk melakukan plagiasi dari karya orang lain.

*Problem* menurut perspektif siswa pada saat pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* adalah mengenai jaringan yang kurang stabil juga mengganggu pembelajaran pada saat mengupload penugasan maupun untuk mengakses media belajar yang diberikan guru. Selain itu siswa juga mengalami kendala memahami materi yang diberikan karena guru hanya terkesan melampirkan teks saja tanpa ada penjelasan langsung. Hal ini dianggap beberapa siswa mengakibatkan pembelajaran sejarah menggunakan *Google Classroom* membosankan dan monton. Dalam hal

pengumpulan penugasan melalui fitur di *Google Classroom* siswa juga dihadapkan dengan jaringan yang kurang stabil menyebabkan tugas tidak bisa terupload. Hal lain juga ada *problem* dari eksternal yang mana lingkungan siswa pada saat pembelajaran tidak kondusif sehingga mengganggu konsentrasi siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, menurut perspektif guru dan siswa terdapat beberapa *problem* yang muncul saat pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* sehingga hal tersebut dapat mengganggu pada saat pembelajaran.

### **3. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Problem Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Sejarah**

Menanggapi *problem* yang muncul pada saat proses pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*, baik guru, siswa dan sekolah telah berupaya semaksimal mungkin untuk mengatasinya. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru adalah guru memperbaiki komunikasi dengan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh, memperbaiki jaringan *wifi* sekolah untuk menunjang *Work Form Office* dan materi yang diringkas menyesuaikan di masa pandemi. Guru mata pelajaran sejarah sadar bahwa dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi ini hal yang paling penting adalah komunikasi. Maka dari itu beliau berupaya dengan mengajak komunikasi dengan siswa maupun orangtua untuk saling

bekerjasama dalam mencapai kualitas pembelajaran yang diinginkan. Selain itu guru juga berupaya dengan sesekali melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Meet* untuk memberikan penjelasan secara langsung perihal materi yang susah dimengerti. Pihak sekolah juga menyokong dengan berupaya selalu memperbaiki jaringan *wifi* yang tersedia di sekolah untuk menunjang pembelajaran jarak jauh yang digunakan oleh para guru. Selain itu sekolah juga memberikan kuota sebesar Rp. 100.000,00 kepada seluruh siswa setiap bulannya untuk digunakan untuk menunjang pembelajaran jarak jauh.

Selanjutnya upaya-upaya yang dilakukan oleh siswa untuk mengatasi *problem* pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* adalah berupaya beralih dengan menggunakan perangkat lain, beralih menggunakan atau menumpang *wifi* dan jika ada materi yang susah dimengerti bertanya dengan guru yang bersangkutan atau *browsing* di internet. Jika gawai yang digunakan *error* atau sedang ada kendala biasanya siswa beralih menggunakan laptop untuk mengakses pembelajaran ataupun melakukan penguploadan penugasan. Hal itu dianggap oleh para siswa sebagai alternatif lain jika aplikasi maupun perangkat yang biasa digunakan sedang mengalami *error*. Perihal jaringan internet yang tidak stabil, siswa menggunakan *wifi* ataupun menumpang kepada *wifi* orang lain untuk melakukan kegiatan pembelajaran maupun penguploadan tugas pada aplikasi *Google Classroom*. Untuk mengatasi materi yang susah dimengerti, siswa melakukan upaya dengan cara

bertanya dengan guru sejarah terkait materi tersebut dan hal itu akan direspon positif oleh guru sejarah dengan memberikan penjelasan lebih melalui fitur komentar, *voice note* melalui chat wa ataupun akan diberi pembahasan pada saat melakukan pembelajaran menggunakan *Google Meet*. Cara lain yang dilakukan oleh siswa untuk mengatasi materi yang susah dimengerti adalah *browsing* di internet secara mandiri mengenai materi tersebut dari sumber-sumber terpercaya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melalui proses penelitian dan pembahasan secara mendalam yang sudah dilakukan mengenai *problem* pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Guru sejarah SMA Kesatrian 2 Semarang telah menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai alat bantu pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi ini. Dalam pelaksanaannya guru sejarah SMA Kesatrian 2 Semarang memanfaatkan *Google Classroom* untuk mengirim materi, menjelaskan materi, presensi kelas, pengumpulan tugas, memberikan nilai dan melaksanakan evaluasi atau ujian. Siswa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* mendapatkan ilmu berupa materi yang di bagikan melalui aplikasi dan juga bagaimana menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* sangat mudah dan ringkas, sehingga bisa digunakan semua kalangan. Materi yang telah disampaikan pada *Google Classroom* dapat dibaca kembali setelah pembelajaran, sehingga memudahkan siswa untuk melihat kembali materi yang sudah diajarkan oleh guru sejarah.

Sumber belajar yang digunakan guru sejarah adalah *powerpoint*, buku paket, video pembelajaran dari *Youtube* dan internet.

2. *Problem* yang muncul dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah dari sisi guru adalah perbedaan tingkat pemahaman peserta didik, kurangnya kerjasama antara orang tua dan peserta didik. Guru tidak mengetahui bagaimana kondisi real siswa, karena pada aplikasi *Google Classroom* tidak bisa mendukung untuk mengetahui bagaimana kondisi siswa sebenarnya pada saat pembelajaran sejarah berlangsung. *Google Classroom* hanya menampilkan berupa teks dan lampiran foto dan video saja. Apakah siswa tersebut sudah siap menerima pembelajaran atau bahkan siswa belum bangun. Dalam hal penilaian juga mengalami masalah karena dalam aplikasi *Google Classroom* penugasan hanya dilampirkan saja, guru tidak tahu apakah jawaban itu hasil dari belajar siswa atau hasil dari mencontek dan plagiasi dari orang lain. Hal itu yang menyebabkan guru susah dalam menentukan sikap dan karakter siswa pada saat pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*. Sedangkan menurut pandangan siswa *problem* yang dihadapi pada pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* adalah materi susah dimengerti karena tidak dijelaskan secara langsung oleh guru. Selain itu siswa juga merasa pembelajaran menggunakan *Google Classroom* dirasa kurang optimal jika dibandingkan dengan

pembelajaran menggunakan aplikasi lain yang berbasis tatap muka atau virtual.

3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi *problem* yang muncul dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah ialah dari upaya yang dilakukan guru adalah mempersiapkan sebaik mungkin jaringan yang akan digunakan sebelum melakukan pembelajaran agar pada saat pembelajaran tidak mengganggu. Guru juga sadar dalam pembelajaran jarak jauh ini hal yang terpenting adalah komunikasi yang baik antara siswa dan orangtua, agar terwujudnya pembelajaran yang berkualitas. Sehingga guru memperbaiki kualitas komunikasi baik dengan guru maupun orang tua siswa. Selain itu guru juga bisa mengikuti seminar atau pelatihan tentang teknologi informasi dan belajar dari teman sejawat. Untuk upaya yang dilakukan siswa dalam mengatasi *problem* yang muncul adalah apabila aplikasi sedang *error* maka akan beralih menggunakan perangkat lain untuk mengaksesnya. Terkait masalah dengan jaringan, siswa sudah diberi kuota oleh sekolah dan apabila jaringan internet yang digunakan siswa *error* maka mereka akan beralih menggunakan wifi. Masalah dengan materi yang susah dimengerti, siswa berupaya dengan bertanya langsung dengan guru sejarah atau mereka melakukan browsing sendiri sebagai tambahan materi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan untuk fokus dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh pada pembelajaran sejarah menggunakan *Google Classroom* agar dapat memahami materi dengan baik. Selain itu untuk menghadapi kendala yang berkaitan dengan pembelajaran menggunakan *Google Classroom*, sebaiknya dikomunikasikan dengan guru agar tercapai pembelajaran yang optimal.
2. Guru, pembelajaran jarak jauh pada pembelajaran sejarah sebaiknya menggunakan aplikasi lain untuk menunjang pembelajaran pada masa pandemi. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat memahami materi secara utuh dan mengetahui bagaimana kondisi siswa pada saat pembelajaran sejarah berlangsung.
3. Sekolah, diharapkan selalu mendukung penuh kepada guru agar visi, misi dan tujuan sekolah dapat tercapai meskipun pembelajaran harus dilakukan dengan jarak jauh pada masa pandemi seperti ini. Sekolah juga harus selalu mengontrol siswa pada pembelajaran jarak jauh agar lebih disiplin dan tertib.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani, D. 2009. *Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.
- Aria Jalil. 2020. Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Asmuni, A. 2020. *Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya*. *Jurnal Paedagogy*.
- Bagas Panca, Diemas. 2017. Pengaruh Penerapan Tools *Google Classroom* Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Skripsi*. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Surabaya.
- Belawati, Tian. 1999. *Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Cahill, B. 1986. Distance Education in Asia and the Pasific. *Regional Seminar on Distance Education 26 November-3 December 1986*.
- Clark, J.T. 2019. Distance Education. *Clinical Engineering Handbook, Second Edition, 410-415*.
- Ernawati. 2018. Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Kualitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di MAN 1 Kota Tangerang Selatan. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Febrianti, Ima. 2021. Implementasi Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar. *Skripsi*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jambi.
- Hemma, Zedha. 2017. Implementasi *Google Classroom* Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- I Gde Widja. 1989. *Sejarah Lokal Suatu Perspektif Dalam Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Kurniawan, G.F. 2020. *Problematika Pembelajaran Sejarah Dengan Sistem Daring*.

- K.Y.S. Putri. 2020. Efektivitas Komunikasi *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Jakarta.
- Ningrum, Anita. 2020. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran *Google Classroom* Era Pandemic Covid-19 Materi Tata Surya Pada Siswa Kelas VI Mts Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Maulana, Farid. 2019. Problematika Penggunaan *Google Classroom* Sebagai Sarana Pembelajaran Akibat Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar IPA Di SMP Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Miles dan Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* . Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Alfabeta, CV.
- Muyasaroh, Himyatul. 2020. Penerapan *Google Classroom* Pada Pembelajaran PAI Kelas XI Jurusan Bisnis Daring Pemasaran (BDP) Di SMK Negeri Purwokerto Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Nirfayanti, Nurbaeti. 2019. Pengaruh Media Pembelajaran *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Proximal Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*.
- Palennari, Muhiddin. 2018. Pembelajaran Berbasis *Google Classroom* Bagi Guru Sekolah Lanjutan. *Prosiding Seminar Nasional*.
- Prof. Dr. H. Hamzah B Uno, M. P. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Bumi Aksara.
- Rahmanto, Muhammad Arifin. 2020. Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui *Google Classroom*. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Sabran dan Sabara. 2019. *Kefektifan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran*.

- Sari, Isna Normalita. 2019. Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia.
- Septantiningtyas, Niken. 2018. Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Aplikasi Google Class Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Skripsi*. Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
- Sirojudin, Abud. 2020. Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Aplikasi Google Classroom Di Mas Pandemi Covid 19 Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Wong, Ruth. 2020. *Google Classroom: What Works And How?. Interactive Learning Environments*.

## LAMPIRAN

Lampiran 1

**RANCANGAN INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI**  
***PROBLEM PEMBELAJARAN JARAK JAUH MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM PADA***  
**MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA KESATRIAN 2 SEMARANG**

<b>Fokus</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>
Sekolah	Letak	<ul style="list-style-type: none"><li>• Letak Geografis</li><li>• Letak Wilayah</li><li>• Keadaan lingkungan Sekolah</li></ul>	
	Visi dan Misi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Visi</li><li>• Misi</li></ul>	
	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jumlah Gedung</li><li>• Kondisi Gedung</li><li>• Ruang-Ruang di Sekolah</li></ul>	
Kelas	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google</i></li></ul>	

		<i>Classroom</i>	
	Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Situasi dan Kondisi Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> Pada pembelajaran sejarah</li> <li>• Proses Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i> Pada Siswa</li> <li>• Guru Dalam Membimbing dan Mengajar Pada Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i> Mata Pelajaran Sejarah</li> </ul>	
Guru	Interaksi Guru dengan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi Guru dengan Siswa</li> </ul>	
	Aktivitas Pembelajaran (Pembuka)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Membuka Pelajaran dengan Salam dan Doa</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Mempresensi Siswa</li> <li>• Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran</li> </ul>	
	Aktivitas Pembelajaran (Inti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Menyampaikan Materi</li> <li>• Model Pembelajaran yang Digunakan</li> <li>• Alat atau Media yang Digunakan</li> <li>• Guru Memberikan Pertanyaan Untuk Menguji Pemahaman Siswa</li> </ul>	
	Aktivitas Pembelajaran (Penutup)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Menyimpulkan Hasil dari Materi Pembelajaran</li> <li>• Menyampaikan Rencana Pembelajaran yang Akan Datang</li> <li>• Menutup Pembelajaran Daring</li> <li>• Proses Pembelajaran Sesuai</li> </ul>	

		dengan RPP	
Siswa	Interaksi Siswa dengan Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedekatan Siswa Dengan Guru</li> <li>• Timbal Balik</li> </ul>	
	Aktivitas pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus siswa terhadap pembelajaran</li> <li>• Respond Siswa Terhadap Pembelajaran</li> <li>• Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran</li> </ul>	

LAMPIRAN 2

**RANCANGAN INSTRUMEN WAWANCARA GURU**  
***PROBLEM PEMBELAJARAN JARAK JAUH MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM PADA***  
**MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA KESATRIAN 2 SEMARANG**

**Rumusan Masalah 1 :** Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas XI SMA Kesatrian 2 Semarang?

<b>Fokus</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
Guru	Informan (Guru)	Wawancara	1.1.Perencanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	1.1.1. Bagaimana perencanaan pembelajaran jarak jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah? 1.1.2. Hal apa saja yang bapak persiapkan sebelum menyampaikan pembelajaran sejarah secara jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ? 1.1.3. Bagaimana upaya bapak dalam menyiapkan materi secara jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ? 1.1.4. Apakah selama pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google</i>

				<i>Classroom</i> bapak membuat RPP?
		1.2.Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	<p>1.2.1. Apakah bapak mengajar sesuai dengan RPP?</p> <p>1.2.2. Apa saja model pembelajaran sejarah yang digunakan selama pandemi Covid-19?</p> <p>1.2.3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah selama pandemi Covid-19?</p> <p>1.2.4. Bagaimana cara bapak dalam menyampaikan materi pembelajaran sejarah secara jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.2.5. Adakah alternatif lain yang digunakan jika saat melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> berjalan tidak optimal?</p> <p>1.2.6. Apa saja sumber yang bapak gunakan dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.2.7. Bagaimana cara guru dalam memantau kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa selama pandemi Covid-19?</p> <p>1.2.8. Bagaimana sikap dan karakter siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran jarak jauh?</p>	
		1.3.Evaluasi Pembelajaran	1.3.1. Bagaimama evaluasi pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ?	

			Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	1.3.2. Kapan dilaksanakan evaluasi pembelajaran? 1.3.3. Penilaian apa yang digunakan guru dalam menilai siswa pada pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ?
--	--	--	--	---

**Rumusan Masalah 2 :** Apa *Problem* yang dihadapi guru pada proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas XI SMA Kesatrian 2 Semarang?

<b>Fokus</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
Guru	Informan (Guru)	Wawancara	2.1.Kendala Perencanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	2.1.1. Kendala apa yang dihadapi oleh guru dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran? 2.1.2. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam persiapan menyampaikan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ? 2.1.3. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa menggunakan <i>Google</i>

				<p><i>Classroom?</i></p> <p>2.1.4. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam membuat RPP jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>?</p>
			<p>2.2. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>2.2.1. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam penggunaan media pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>?</p> <p>2.2.2. Apa hambatan guru dalam penerapan model pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>?</p> <p>2.2.3. Apa hambatan yang dialami oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> selama pandemi Covid-19?</p> <p>2.2.4. Apa saja kendala bapak dalam menyampaikan materi pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>?</p> <p>2.2.5. Apa yang menjadi kendala guru dalam mencari sumber belajar yang akan diberikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>?</p> <p>2.2.6. Apa saja yang menjadi kendala guru dalam memantau kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa selama pandemi Covid-19?</p> <p>2.2.7. Kendala apa saja yang menjadi hambatan guru dalam menarik perhatian dan antusiasme siswa pada proses pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>?</p>

			2.3.Kendala Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	3.1.1. Kendala apa saja yang menjadi hambatan dalam proses evaluasi pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ? 3.1.2. Kendala apa saja yang dialami guru ketika memberikan penilaian pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> kepada siswa?
--	--	--	---	--

**Rumusan Masalah 3:** Bagaimana upaya dalam mengatasi *problem* yang dihadapi guru pada pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada mata pealajaran sejarah kelas XI SMA Kesatrian 2 Semarang?

<b>Fokus</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
Guru	Informan (Guru)	Wawancara	3.1.Upaya Mengatasi <i>Problem</i> Pembelajaran	3.1.1. Berkaitan dengan sarana dan prasarana apakah sekolah sudah memenuhi target bapak? 3.1.2. Bagaimana upaya bapak untuk mengatasi <i>problem</i> pembelajaran jarak

			Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah?
--	--	--	--	---

**RANCANGAN INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK**  
***PROBLEM PEMBELAJARAN JARAK JAUH MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM PADA***  
**MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA KESATRIAN 2 SEMARANG**

<b>Fokus</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
Siswa	Informan (Siswa)	Wawancara	1.1.Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	<p>1.1.1. Apakah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> menyenangkan bagi siswa?</p> <p>1.1.2. Perbedaan apa saja yang rasakan oleh siswa selama pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.1.3. Bagaimana proses pelaksanaan pengerjaan tugas yang dilaksanakan oleh siswa selama berlangsungnya pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.1.4. Bagaimana persiapan siswa sebelum pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah berlangsung?</p> <p>1.1.5. Apakah materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> berlangsung secara optimal?</p> <p>1.1.6. Apakah materi yang di sampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> dapat di pahami dengan jelas oleh siswa?</p> <p>1.1.7. Apakah penyampaian materi melalui <i>Google Classroom</i> yang dilakukan oleh guru berjalan dengan efektif ?</p>

			<p>1.2.Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>1.2.1. Apa kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.2.2. Apa kendala yang dihadapi oleh siswa pada saat proses pembelajaran jarak jauh melalui <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.2.3. Apakah ada hambatan yang berasal dari faktor luar seperti lingkungan, sarana prasarana dan keluarga?</p>
			<p>1.3.Upaya Mengatasi <i>Problem</i> Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>1.3.1. Bagaimana cara mengatasi <i>problem</i> pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah yang dihadapi oleh siswa ?</p>

**LAMPIRAN 4**

**RANCANGAN INSTRUMEN PEDOMAN KAJIAN DOKUMEN**  
***PROBLEM PEMBELAJARAN JARAK JAUH MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM PADA***  
**MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA KESATRIAN 2 SEMARANG**

<b>Fokus</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>
Keadaan Sekolah	Sejarah dan Letak Geografis	<ul style="list-style-type: none"><li>Sejarah dan Geografis SMA Kesatrian 2 Semarang</li></ul>	
	Daftar peraturan	<ul style="list-style-type: none"><li>Peraturan SMA Kesatrian 2 Semarang</li></ul>	
	Daftar Guru	<ul style="list-style-type: none"><li>Daftar Guru S SMA Kesatrian 2 Semarang</li></ul>	
	Daftar Siswa	<ul style="list-style-type: none"><li>Daftar Siswa SMA Kesatrian 2 Semarang</li></ul>	
	Visi dan Misi	<ul style="list-style-type: none"><li>Visi</li><li>Misi</li></ul>	
		<ul style="list-style-type: none"><li></li></ul>	
	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"><li>Keadaan sarana dan Prasarana SMA Kesatrian 2 Semarang</li></ul>	
Perangkat Pembelajaran Sejarah	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP	<ul style="list-style-type: none"><li>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Jarak Jauh yang Dibuat Oleh Guru Sejarah SMA Kesatrian 2 Semarang</li></ul>	

	Silabus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Silabus yang Digunakan Oleh Guru Untuk Menyampaikan Materi Kepada Siswa</li> </ul>	
	Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media Pembelajaran yang Digunakan Pada Pembelajaran Sejarah Secara Jarak Jauh</li> </ul>	
Buku Teks dan Dokumen Administrasi	Buku Teks	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Teks yang Digunakan Oleh Guru Sebagai Sumber Materi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh</li> </ul>	
	Daftar Siswa (Buku Presensi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentase Kehadiran Siswa</li> <li>• Jumlah Siswa Kelas X dan Nama Lengkap</li> </ul>	
	Daftar Nilai Siswa (Buku Penilaian)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah</li> </ul>	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	<b>SMA KESATRIAN 2 SEMARANG</b>	<b>Mata Pelajaran :</b> Sejarah Peminatan	<b>Kelas / Semester</b> XI IPS / 3	<b>Materi Pokok :</b> Revolusi Cina	<b>Pertemuan ke : 13</b> (2 X 45 menit)
	<b>Kompetensi Dasar :</b> 3.3. Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini. 4.3. Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media.			<b>IPK:</b> Peserta didik mampu menguraikan pemikiran-pemikiran yang melandasi, proses terjadinya serta dampak Revolusi Cina. <b>Tujuan Pembelajaran:</b> Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i> dan dengan model pembelajaran <i>project based learning</i> , serta metode ceramah bervariasi serta tanya jawab, peserta didik diharapkan mampu menguraikan pemikiran-pemikiran yang melandasi, proses terjadinya serta dampak Revolusi Amerika bagi masa kini.	
	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>			<b>Penilaian</b>	<b>Sumber Belajar</b>
	<b>A. Pendahuluan</b> 1. Guru membuka pertemuan dan mengucapkan salam dengan rasa syukur dan santun. 2. Guru menjelaskan tujuan dan manfaat penguasaan KD ini dengan sabar dan tekun. 3. Guru memberikan stimulus dengan cara menunjukkan gambar Boston tea party. <b>B. Kegiatan Inti</b> 1. Guru meminta peserta didik untuk menyimak materi Revolusi Amerika yang terdapat dalam PPT dan modul paket halaman 23-25. 2. Guru beserta siswa merespons materi tersebut dengan merumuskan pertanyaan dan permasalahan yang baik untuk membuat siswa benar-benar belajar, sehingga mereka akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang apa yang sedang dipelajari 3. Peserta didik dibimbing untuk menyelidiki melalui berbagai informasi dan referensi dari media. Pengumpulan informasi data diklasifikasikan dan dianalisis untuk pemecahan masalah melalui Modul Pendamping Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI/ Buku Paket Sejarah Indonesia kelas XI Edisi Revisi tahun 2017/ materi yang ada pada internet. 4. Guru mengevaluasi pemahaman materi pembelajaran dengan			<b>Pengetahuan:</b> Penugasan diskusi mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi, proses terjadinya serta dampak Revolusi Cina bagi masa kini. <b>Keterampilan :</b> Hasil diskusi. <b>Sikap :</b> Budaya literasi, kedisiplinan dan kesopanan selama mengikuti KBM.	■ Buku Paket Sejarah Indonesia XI, penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ■ Buku Paket Sejarah Indonesia XI, penerbit Yrama Widya
				<b>Catatan :</b> Kegiatan diskusi materi Revolusi Cina guna memperkuat pemahaman peserta didik mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi terjadinya Revolusi Cina serta pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini. <b>Refleksi dan Konfirmasi:</b> Refleksi pencapaian peserta didik / formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.	

mengadakan evaluasi singkat secara online via google classrom.

**C. Kegiatan Penutup**

1. Guru bersama siswa mereview proses pembelajaran.
2. Menyimpulkan hasil pembelajaran.
3. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.

Semarang, 20 Oktober 2020  
Guru Mata Pelajaran,



Wasidi, S.Pd., M.Si.  
NIPY. 101.0567.0072

**REKAPAN HASIL PENELITIAN**  
**OBSERVASI PEMBELAJARAN DI SMA KESATRIAN 2 SEMARANG 2020/2021**

<b>Fokus</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>
Kelas	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dari hasil observasi, sarana prasarana yang dibutuhkan yang diperlukan adalah gawai android, laptop dan kuota internet untuk menunjang pembelajaran jarak jauh menggunakan Google Classroom.</li> </ul>
	Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati Situasi dan Kondisi Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> Pada pembelajaran sejarah</li> <li>Proses Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i> Pada Siswa</li> <li>Guru Dalam Membimbing dan Mengajar Pada Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i> Mata Pelajaran Sejarah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dari hasil observasi, situasi dan kondisi yang terjadi pada saat pembelajaran jarak jauh di SMA Kesatrian 2 Semarang komunikasi terjadi antara guru dan siswa pada pembelajaran sejarah.</li> <li>Dari hasil observasi, pada proses pembelajaran menggunakan Google Classroom guru membuat materi, presensi dan penugasan untuk siswa. Guru kemudian mengupload ke Google Classroom mata pelajaran sejarah. Setelah semua siap, guru menyapa siswa dan memberi apersepsi melalui wa grup untuk diarahkan membuka Google Classroom. Untuk materi yang kurang faham, siswa dipersilahkan untuk bertanya melalui kolom yang tersedia. Untuk penugasan, siswa mengupload di Google Classroom mata pelajaran sejarah agar memudahkan guru memberikan penilaian dan mendata siapa saja yang sudah</li> </ul>

			<p>mengerjakan tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari hasil observasi, guru membimbing dan mengajar menggunakan google Classroom kurang. Karena pada Google Classroom terkendala pada tidak adanya video tatap muka untuk memantau siswa. Sehingga guru membimbing dan mengajar hanya melalui teks dan media ppt.</li> </ul>
Guru	Interaksi Guru dengan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi Guru dengan Siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil observasi, komunikasi guru dengan siswa terjalin cukup baik. Karena guru juga memanfaatkan aplikasi lain untuk menopang pembelajaran. Dan dikolom penugasan tampak siswa hampir mengumpulkan semua.</li> </ul>
	Aktivitas Pembelajaran (Pembuka)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Membuka Pelajaran dengan Salam dan Doa</li> <li>• Guru Mempresensi Siswa</li> <li>• Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil observasi, guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, siswa diberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran dan dilakukan doa bersama agar diberi kesehatan dan pandemi segera berakhir.</li> <li>• Hasil observasi, guru mempresensi siswa melalui fitur yang disediakan pada Google Classroom. Sehingga siswa dapat mengklik pada fitur yang telah dibuat oleh guru untuk presensi.</li> <li>• Hasil observasi, guru beberapa kali menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>
	Aktivitas Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Menyampaikan Materi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil observasi, guru hanya melampirkan teks, ppt dan</li> </ul>

	(Inti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model Pembelajaran yang Digunakan</li> <li>• Alat atau Media yang Digunakan</li> <li>• Guru Memberikan Pertanyaan Untuk Menguji Pemahaman Siswa</li> </ul>	<p>melampirkan link video pembelajaran siswa belajar mandiri. Untuk penjelasan guru biasanya memanfaatkan aplikasi pembelajaran lain yang mendukung video tatap muka virtual seperti zoom atau Google Meet.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil observasi, model pembelajaran yang digunakan adalah kondisional. Karena guru menyesuaikan kondisi untuk mengurangi kebosanan dalam pembelajaran jarak jauh.</li> <li>• Hasil observasi, alat atau media yang digunakan yaitu Google Classroom, Whatsapp, Youtube.</li> <li>• Hasil observasi, guru memberikan pertanyaan pada saat pembelajaran jarak jauh. Hal itu berfungsi untuk menguji sejauh mana siswa faham pada materi yang dilampirkan pada Google Classroom.</li> </ul>
	Aktivitas Pembelajaran (Penutup)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Menyimpulkan Hasil dari Materi Pembelajaran</li> <li>• Menyampaikan Rencana Pembelajaran yang Akan Datang</li> <li>• Menutup Pembelajaran Daring</li> <li>• Proses Pembelajaran Sesuai dengan RPP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil observasi, guru tidak menyimpulkan materi pembelajaran. Dikarenakan tidak adanya interaksi tatap muka hanya melampirkan melalui Google Classroom saja.</li> <li>• Hasil observasi, guru menyampaikan rencanan pembelajaran yang akan datang. Agar siswa diharapkan siap dalam mengikuti pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Hasil observasi, guru menutup pembelajaran dengan salam pada kolom materi. Hal itu dilakukan karena terbatasnya</li> </ul>

			<p>fitur yang tersedia pada aplikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil observasi, guru mengajar sesuai RPP yang berlaku pada masa pandemi. RPP tersebut telah dimodifikasi untuk pembelajaran daring pada masa pandemi.</li> </ul>
Siswa	Interaksi Siswa dengan Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedekatan Siswa Dengan Guru</li> <li>• Timbal Balik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil observasi, kedekatan cukup baik. Guru sering berkomunikasi melalui Whatsapp untuk menanyakan kabar dan memberitahu jika belum mengerjakan tugas.</li> </ul>
	Aktivitas pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus siswa terhadap pembelajaran</li> <li>• Respond Siswa Terhadap Pembelajaran</li> <li>• Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil observasi, fokus siswa tidak dapat diamati pada pembelajaran menggunakan Google Classroom karena tidak ada interaksi tatap muka virtual.</li> <li>• Hasil observasi, respond siswa terhadap pembelajaran bagus. Hal ini dapat dilihat dari kolom presensi dan daftar pengumpulan tugas yang diupload pada Google Classroom mata pelajaran sejarah. Namun disetiap kelas ada juga beberapa siswa yang tidak mengumpulkan namun pada saat diingatkan siswa tersebut juga mengumpulkan.</li> <li>• Keaktifan siswa dapat dilihat dari bagaimana mereka mengumpulkan tugas dan saat bertanya pada kolom komentar yang tersedia.</li> </ul>

LAMPIRAN 7

**WAWANCARA GURU  
SMA KESATRIAN 2 SEMARANG 2020/2021**

Data informan Guru

Nama : Wasidi, S.Pd., M.Pd

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Umur : 54 tahun

Pekerjaan : Guru Sejarah

**Rumusan Masalah 1 :** Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas XI SMA Kesatrian 2 Semarang?

Fokus	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Indikator	Pertanyaan
Guru	Informan (Guru)	Wawancara	1.4.Perencanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	1.4.1. Bagaimana perencanaan pembelajaran jarak jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah? : yang pertama guru menyiapkan materi yang akan diajarkan, guru meninformasikan melalui grup kelas kepada siswa, 1.4.2. Hal apa saja yang bapak persiapkan sebelum menyampaikan pembelajaran sejarah secara jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ? : materi di ppt, siswa disuruh mempelajari dulu materi yang akan diajarkan nanti, membaca modul mgmp.

			<p>1.4.3. Bagaimana upaya bapak dalam menyiapkan materi secara jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>? : menggunakan laptop dan menggunakan jaringan yang telah sekolah sediakan.</p> <p>1.4.4. Apakah selama pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> bapak membuat RPP? : Membuat RPP mengacu dengan tahun lalu</p>
		<p>1.5.Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>1.5.1. Apakah bapak mengajar sesuai dengan RPP? : sesuai materi yang disepakati di MGMP dan terwujud dalam modul</p> <p>1.5.2. Apa saja model pembelajaran sejarah yang digunakan selama pandemi Covid-19? : bervariasi menggunakan meet dan google clasroom</p> <p>1.5.3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah selama pandemi Covid-19? : banyak kendala-kendala. Tidak bisa mengawasi secara langsung bagaimana aktivitas anak-anak, banyak anak-anak yang menghilang saat pembelajaran dengan alasan ketiduran dan banyak pekerjaan rumah yang dikerjakan saat pembelajaran jarak jauh, banyak siswa yang kurang fokus, selain itu ada kendala dengan jaringan dan juga gawai yang digunakan siswa error.</p> <p>1.5.4. Bagaimana cara bapak dalam menyampaikan materi pembelajaran sejarah secara jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>? : 08:06 dengan cara saya menyampaikan materi yang akan diajarkan melalui grup kelas lalu pada kolom komentar siswa bisa memberikan tanggapannya mengenai materi terkait. Materi tersebut bervariasi mulai dari PPT, Infografis, dan media lainnya yang mendukung.</p>

			<p>1.5.5. Adakah alternatif lain yang digunakan jika saat melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> berjalan tidak optimal? : terkadang menggunakan Google Meet dan group whatsapp tiap kelas.</p> <p>1.5.6. Apa saja sumber yang bapak gunakan dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>? : membaca modul mgmp, buku paket dan buku-buku sumber bahkan internet.</p> <p>1.5.7. Bagaimana cara guru dalam memantau kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa selama pandemi Covid-19? : memantau melalui whatsapp grup wali murid untuk anaknya di bimbing dan diberikan motivasi belajar agar siswa bersemangat melaksanakan pembelajaran jarak jauh.</p> <p>1.5.8. Bagaimana sikap dan karakter siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran jarak jauh? : variatif, ada siswa yang rajin dan tekun selalu aktif dalam pembelajaran namun ada juga siswa yang pasif dalam pengerjaan tugas harus diingatkan berkali-kali.</p>
		<p>1.6.Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>1.6.1. Bagaimana evaluasi pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>? : ada evaluasi melalui Ulangan Harian melalui GC dan juga dibantu dengan Examtria</p> <p>1.6.2. Kapan dilaksanakan evaluasi pembelajaran? : bervariasi, ada tiap minggu dan juga tengah semester.</p> <p>1.6.3. Penilaian apa yang digunakan guru dalam menilai siswa pada pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>? : Tes lisan anak berebut untuk menjawab pertanyaan, dari situ kelihatan bagaimana</p>

				kondisi siswa dalam pembelajaran, dan juga terlihat bagaimana siswa dalam mengumpulkan penugasan dalam GC
--	--	--	--	---

**Rumusan Masalah 2 :** Apa *Problem* yang dihadapi guru pada proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas XI SMA Kesatrian 2 Semarang?

Fokus	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Indikator	Pertanyaan
Guru	Informan (Guru)	Wawancara	2.2.Kendala Perencanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	<p>2.1.5. Kendala apa yang dihadapi oleh guru dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran? : <i>problemnya</i> waktu belajar sangat dikurangi, sedangkan dalam silabus banyak materi yang disampaikan sehingga sangat tidak memungkinkan disampaikan semua materinya sehingga kendala dalam merancang rpp ini adalah dalam hal me-manage waktu</p> <p>2.1.6. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam persiapan sebelum menyampaikan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>? : Terkadang wifi atau jaringan error, jadi terkadang di sekolah ini jaringan internetnya sedang diperbaiki sehingga terjadi kendala dalam pembelajaran. Dan juga terkadang laptop yang digunakan error sehingga hal-hal tersebut yang seringkali menghambat dalam menyampaikan materi</p> <p>2.1.7. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam mempersiapkan materi</p>

			<p>yang akan disampaikan kepada siswa menggunakan <i>Google Classroom</i>? : sering kali terkendala dalam jaringan internet atau hal-hal yang berbau teknis</p> <p>2.1.8. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam membuat RPP jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>? : dalam hal memanage waktu pembelajaran</p>
		<p>2.2.Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>2.2.8. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam penggunaan media pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>? : terkendala untuk penggunaan GC, dulu jarang menggunakan GC sebelum pandemi sehingga pada saat ini sharing dengan teman-teman sejawat dan berbagi ilmu bagaimana penggunaan yang tepat dan di tuntut untuk memanfaatkan fitur.</p> <p>2.2.9. Apa hambatan guru dalam penerapan model pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>? : hambatan yang dihadapi yaitu terjadi pada jaringan yang apabila tidak stabil dapat mengganggu pembelajaran dan juga siswa seringkali ketiduran dalam penerapan model pembelajaran jarak jauh menggunakan GC</p> <p>2.2.10. Apa hambatan yang dialami oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> selama pandemi Covid-19? : Hambatan terjadi pada saat awal pandemi karena belum terbiasa dengan fitur GC dan hambatan saat ini terkendala dengan jaringan yang tidak stabil.</p> <p>2.2.11. Apa saja kendala bapak dalam menyampaikan materi pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>? Tidak mengetahui bagaimana</p>

kondisi siswa dalam menyampaikan materi

2.2.12. Apa yang menjadi kendala guru dalam mencari sumber belajar yang akan diberikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*? : biasa sebulan sekali terdapat pertemuan mgmp, yang mana pertemuan tersebut menghasilkan sumber-sumber belajar dan materi belajar namun dalam masa pandemi ini yang harusnya dibutuhkan malah tidak ada pertemuan jadi kita harus mandiri, mempelajari sendiri, mencari sumber sendiri dan kerjasama dengan teman pokoknya sesuai dengan kreatifitas sendiri. Jadi kendalanya adalah kurang adanya pertemuan dan diskusi dengan mgmp dan rekan sejawat semata pelajaran.

2.2.13. Apa saja yang menjadi kendala guru dalam memantau kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa selama pandemi Covid-19?

2.2.14. Kendala apa saja yang menjadi hambatan guru dalam menarik perhatian dan antusiasme siswa pada proses pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*? : kendala yang menjadi hambatan guru adalah tidak bisa melihat kondisi *real* peserta belajar, kalau misal belajar tatap muka bisa terlihat bagaimana kondisi siswa tersebut, tapi dalam daring apersepsi untuk menggiring semangat siswa belajar itu tidak semudah pada saat tatap muka karena mungkin sikap siswa pada saat pembelajarn daring bisa saja dengan sikap tiduran, males-malesan beda kejadian jika di sekolah. Sehingga saat kita memberi rangsangan untuk belajar belum tentu didengar oleh semua siswa mungkin hanya beberapa siswa saja yang menerima apersepsi tersebut.

			<p>2.3.Kendala Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>3.1.3. Kendala apa saja yang menjadi hambatan dalam proses evaluasi pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>?</p> <p>3.1.4. Kendala apa saja yang dialami guru ketika memberikan penilaian pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> kepada siswa? : kendala yang dialami saat memberikan penilaian karena ujian yang dilakukan secara daring kemudian hasil penilaian dikirimkan melalui <i>Google Classroom</i>, guru kurang mantap apakah dalam mengerjakan ujian tersebut dilakukan dengan mandiri atau tidak kan kita tidak tahu. Biasanya anak-anak pada saat belajar tatap muka itu nilainya menengah kebawah justru pada saat pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ini nilainya melonjak tinggi, sehingga kevalidannya itu kurang meyakinkan. Anak-anak kelas 11 dan 12 kan sudah pernah tatap muka sehingga walaupun sebentar sudah terlihat mana yang rajin, mana yang pintar, mana yang rata-rata tetapi pada saat pembelajaran jarak jauh ini terbalik. Ditakutkan siswa-siswa tersebut dibantu atau menggunakan cara lain pada saat ujian, sehingga dimungkinkan seperti itu kita tidak bisa mengawasi secara langsung saat ujian berlangsung.</p>
--	--	--	---	--

**Rumusan Masalah 3:** Bagaimana upaya dalam mengatasi *problem* yang dihadapi guru pada pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada mata pealajaran sejarah kelas XI SMA Kesatrian 2 Semarang?

Fokus	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Indikator	Pertanyaan
Guru	Informan (Guru)	Wawancara	3.1.Upaya Mengatasi <i>Problem</i> Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	<p>3.1.3. Berkaitan dengan sarana dan prasarana apakah sekolah sudah memenuhi target bapak? : sekolah sudah berusaha memenuhi target bahkan dari pihak sekolah juga membagikan paket internet yang berjumlah Rp. 100.000,00 per bulan yang diberikan ke siswa. Hal tersebut sebagai upaya dari pihak sekolah dalam hal mendukung program pembelajaran jarak jauh. Pihak sekolah juga mengadakan pertemuan <i>zoom meeting</i> pada awal semester bersama untuk membahas pembelajaran jarak jauh dan memberikan semangat kepada peserta didik. Dan juga wifi dari pihak sekolah untuk saya memberikan materi cukup lancar karena jaringan yang memadai dan disesuaikan dengan kebutuhan</p> <p>3.1.4. Bagaimana upaya bapak untuk mengatasi <i>problem</i> pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah? : saya memperbaiki komunikasi karena menurut saya itu hal yang terpenting dalam pembelajaran saat ini. Seperti yang saya lakukan dengan cara bekerja sama dengan orangtua siswa, jadi pada awal petemuan pembelajaran saya absen kemudian kalau masih ada siswa yang belum hadir saya langsung mengkontak wali murid atau orang tuanya untuk diingatkan bahwa ada pelajaran.</p>

Data informan Guru

Nama : Pandu Pradasa Kusumahendra, S.Pd.

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Umur : -

Pekerjaan : Guru Sejarah

**Rumusan Masalah 1:** Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas XI SMA Kesatrian 2 Semarang?

<b>Fokus</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
Guru	Wawancara	1.7.Perencanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	1.7.1. Bagaimana perencanaan pembelajaran jarak jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah? : Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan, pertama pendahuluan dengan menginformasikan siswa melalui grup wa kemudian dilanjutkan isi yang diselipkan dengan ppt dan materi-materinya lalu penutup 1.7.2. Hal apa saja yang bapak persiapkan sebelum menyampaikan pembelajaran sejarah secara jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ? : materi yang akan disampaikan, saya juga mengecek jaringan internet apakah stabil untuk menunjang pembelajaran jarak jauh. 1.7.3. Bagaimana upaya bapak dalam menyiapkan materi secara jarak jauh menggunakan

		<p><i>Google Classroom?</i> : saya mensinkronkan dengan apa yang disampaikan pada saat MGMP</p> <p>1.7.4. Apakah selama pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> bapak membuat RPP? : Pembuatan RPP masih mengacu dengan tahun lalu dan juga diberi keringan oleh pihak dinas jangan terlalu memberatkan siswa pada saat pembelajarn jarak jauh seperti saat ini.</p>
	<p>1.8.Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>1.8.1. Apakah bapak mengajar sesuai dengan RPP? : mengajar sesuai dengan RPP yang telah disepakati MGMP</p> <p>1.8.2. Apa saja model pembelajaran sejarah yang digunakan selama pandemi Covid-19? : saya menggunakan <i>Google Classroom</i> dan juga <i>Meet</i> divariasikan agar siswa tidak bosan.</p> <p>1.8.3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah selama pandemi Covid-19? : seringkali terkendala pada bagian komunikasi, misal tugas dikumpulkan sesuai dengan tenggat waktu yang saya berikan, siswa baru mengumpulkan telat bahkan hari berikutnya.</p> <p>1.8.4. Bagaimana cara bapak dalam menyampaikan materi pembelajaran sejarah secara jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom?</i> : Pertama saya komunikasikan digrup wa kelas dulu untuk menyapa kelas, menanyakan kabar siswa, kemudian saya mengarahkan siswa ke <i>Google Classroom</i> bahwa sudah ada presensi dan materi yang bisa dipelajari dan juga di <i>Google classroom</i> itu saya cantumkan keterangan jika ada yang kebingungan dalam materi bisa ditanyakan.</p> <p>1.8.5. Adakah alternatif lain yang digunakan jika saat melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> berjalan tidak optimal? : saya juga memanfaatkan <i>Google Meet</i> untuk tatap muka secara virtualnya mas agar</p>

		<p>siswa tetap mendapatkan materi secara lisan juga.</p> <p>1.8.6. Apa saja sumber yang bapak gunakan dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>? : seperti kebanyakan guru saya juga membaca modul mgmp, buku paket dan buku-buku sumber bahkan internet.</p> <p>1.8.7. Bagaimana cara guru dalam memantau kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa selama pandemi Covid-19? : memantau melalui whatsapp grup dan juga untuk presensi siswa saya menggunakan fitur yang tersedia di <i>Google Classroom</i>.</p> <p>1.8.8. Bagaimana sikap dan karakter siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran jarak jauh? : saya melihat sikap dan karakter siswa itu bervariasi, ada yang siswa aktif dengan mengajukan pertanyaan saat pembelajaran berlangsung ada juga yang kurang bersemangat ddalam mengumpulkan penugasan. Sehingga saya memberikan saran dan masukan mengapa dia kurang bersemangat.</p>
	<p>1.9.Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>1.9.1. Bagaimana evaluasi pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>? : saya biasanya mengadakan Ulangan Harian dengan memanfaatkan GC</p> <p>1.9.2. Kapan dilaksanakan evaluasi pembelajaran? : sama seperti pak wasidi biasanya diadakan tiap minggu dan ada juga tengah semester.</p> <p>1.9.3. Penilaian apa yang digunakan guru dalam menilai siswa pada pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>? : Bagaimana siswa dalam mengumpulkan penugasan dalam GC apakah tepat waktu dan juga penilaian dari segi aspek spiritual dll.</p>

**Rumusan Masalah 2** : Apa *Problem* yang dihadapi guru pada proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas XI SMA Kesatrian 2 Semarang?

Fokus	Teknik Pengumpulan Data	Indikator	Pertanyaan
Guru	Wawancara	2.3.Kendala Perencanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	2.1.9. Kendala apa yang dihadapi oleh guru dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran? : Dalam silabus banyak materi yang akan disampaikan sedangkan waktu belajar dalam pembelajaran jarak jauh ini sangat dikurangi. Ini menyebabkan tidak semua materi disampaikan. 2.1.10. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam persiapan sebelum menyampaikan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ? : Jaringan internet seringkali menjadi kendala, karena pada pembelajaran jarak jauh ini sangat bergantung pada kestabilan jaringan internet untuk menyampaikan materi kepada siswa 2.1.11. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa menggunakan <i>Google Classroom</i> ? : sering kali terkendala dalam jaringan internet atau hal-hal yang berbaur teknis 2.1.12. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam membuat RPP jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ? : dalam hal memanager waktu pembelajaran yang lebih dipersingkat dan menyesuaikan dengan kondisi sekarang
		2.2.Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh	2.2.15. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam penggunaan media pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ? : terkendala untuk penggunaan GC, dulu jarang menggunakan GC sebelum pandemi sehingga pada saat ini sharing dengan teman-teman sejawat dan berbagi ilmu bagaimana penggunaan yang tepat dan di tuntut untuk

		<p>Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>memanfaatkan fitur.</p> <p>2.2.16. Apa hambatan guru dalam penerapan model pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>? : hambatan yang dihadapi yaitu terjadi pada jaringan yang apabila tidak stabil dapat mengganggu pembelajaran dan juga siswa seringkali ketiduran dalam penerapan model pembelajaran jarak jauh menggunakan GC</p> <p>2.2.17. Apa hambatan yang dialami oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> selama pandemi Covid-19? : Hambatan terjadi pada saat awal pandemi karena belum terbiasa dengan fitur GC dan hambatan saat ini terkendala dengan jaringan yang tidak stabil.</p> <p>2.2.18. Apa saja kendala bapak dalam menyampaikan materi pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>? :Tidak mengetahui bagaimana kondisi siswa dalam menyampaikan materi.</p> <p>2.2.19. Apa yang menjadi kendala guru dalam mencari sumber belajar yang akan diberikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>? : biasanya kami terbiasa melakukan kunjungan langsung ke tempat bersejarah seperti Lawang Sewu dan Gereja Blenduk, karena pandemi ini jadi kami susah dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Dan juga biasanya kami guru sejarah melakukan MGMP yang dilakukan untuk sharing namun tahun ini ditiadakan dan itu menuntut kami untuk mengembangkan kemampuan kreatif dalam pembelajaran.</p> <p>2.2.20. Apa saja yang menjadi kendala guru dalam memantau kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa selama pandemi Covid-19? : Terkendala dengan kita tidak mengetahui bagaimana keadaan yang sesungguhnya saat pembelajaran seperti saat ini.</p> <p>2.2.21. Kendala apa saja yang menjadi hambatan guru dalam menarik perhatian dan antusiasme siswa pada proses pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>? : kendala</p>
--	--	--	---

		<p>yang menjadi hambatan guru adalah tidak bisa melihat kondisi <i>real</i> peserta belajar, kalau misal belajar tatap muka bisa terlihat bagaimana kondisi siswa tersebut, tapi dalam daring apersepsi untuk menggiring semangat siswa belajar itu tidak semudah pada saat tatap muka karena mungkin sikap siswa pada saat pembelajarn daring bisa saja dengan sikap tiduran, males-malesan beda kejadian jika di sekolah. Sehingga saat kita memberi rangsangan untuk belajar belum tentu didengar oleh semua siswa mungkin hanya beberapa siswa saja yang menerima apersepsi tersebut.</p>
	<p>2.3.Kendala Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>3.1.5. Kendala apa saja yang menjadi hambatan dalam proses evaluasi pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>? : Untuk saat ini yang menjadi hambatan dalam proses evaluasi adalah terkait komunikasi.</p> <p>3.1.6. Kendala apa saja yang dialami guru ketika memberikan penilaian pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> kepada siswa? : kendala yang dialami saat memberikan penilaian karena ujian yang dilakukan secara daring kemudian hasil penilaian dikirimkan melalui <i>Google Classroom</i>, guru kurang mantap apakah dalam mengerjakan ujian tersebutdilakukan dengan mandiri atau tidak kan kita tidak tahu. Biasanya anak-anak pada saat belajar tatapmuka itu nilainya menengah kebawah justru pada saat pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ini nilainya melonjak tinggi, sehingga kevalidannya itu kurang meyakinkan. Anak-anak kelas 11 dan 12 kan sudah pernah tatap muka sehingga walaupun sebentar sudah terlihat mana yang rajin, mana yang pintar, mana yang rata-rata tetapi pada saat pembelajaran jarak jauh ini terbalik. Ditakutkan siswa-siswa tersebut dibantu atau menggunakan cara lain pada saat ujian, sehingga dimungkinkan seperti itu kita tidak bisa mengawasi secara langsung saat ujian berlangsung.</p>

**Rumusan Masalah 3:** Bagaimana upaya dalam mengatasi *problem* yang dihadapi guru pada pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* pada mata pealajaran sejarah kelas XI SMA Kesatrian 2 Semarang?

Fokus	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Indikator	Pertanyaan
Guru	Informan (Guru)	Wawancara	3.1.Upaya Mengatasi <i>Problem</i> Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	3.1.5. Berkaitan dengan sarana dan prasarana apakah sekolah sudah memenuhi target bapak? : sekolah sudah sangat mendukung dengan berbagai fasilitas yang telah disediakan mulai dari komputer dan juga wifi yang mencukupi untuk kegiatan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> . 3.1.6. Bagaimana upaya bapak untuk mengatasi <i>problem</i> pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah? : upaya untuk mengatasi <i>problem</i> pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> adalah dengan memperkuat komunikasi baik itu dengan siswa maupun dengan orangtua wali murid. Karena siswa kadang juga perlu diingatkan bahwa mereka memiliki tanggung jawab untuk melakukan kegiatan belajar dan mengerjakan tugas yang dikoordinasikan dengan orangtua siswa tersebut.

## LAMPIRAN 7

**WAWANCARA PESERTA DIDIK  
SMA KESATRIAN 2 SEMARANG 2020/2021**

Nama : Jesicha Nataly Raphanissi

Kelas : XI IPS 1

Umur : 17 Tahun

<b>Fokus</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Siswa	Informan (Siswa)	Wawancara	1.4.Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	<p>1.4.1. Apakah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> menyenangkan bagi siswa?</p> <p>1.4.2. Perbedaan apa saja yang rasakan oleh siswa selama pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.4.3. Bagaimana proses pelaksanaan pengerjaan tugas yang dilaksanakan oleh siswa selama berlangsungnya pembelajaran</p>	<p>1: Tentu saja, karena bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.</p> <p>2: Mengumpulkan tugas menggunakan tenggat waktu, terkadang permasalahan sinyal.</p> <p>3: Menonton video yang</p>

				<p>jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.4.4. Bagaimana persiapan siswa sebelum pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah berlangsung?</p> <p>1.4.5. Apakah materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> berlangsung secara optimal?</p> <p>1.4.6. Apakah materi yang di sampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> dapat di pahami dengan jelas oleh siswa?</p> <p>1.4.7. Apakah penyampaian materi melalui <i>Google Classroom</i> yang dilakukan oleh guru berjalan dengan efektif ?</p>	<p>dilampirkan pada <i>Google Classroom</i>, membaca ppt dan materi yang telah diberikan oleh guru, dan terkadang dilampirkan link untuk Zoom atau <i>Google Meet</i>.</p> <p>4: Menyiapkan koneksi internet dan buku pelajaran.</p> <p>5: Berjalan dengan optimal sesuai dengan RPP.</p> <p>6: Terkadang jelas namun juga terkadang tidak, dibutuhkan penjelasan lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana maksud dari materi tersebut.</p> <p>7: Iya</p>
			1.5.Kendala	1.5.1. Apa kesulitan yang dihadapi	1: Terkadang terjadi kendala

			<p>Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>oleh siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.5.2. Apa kendala yang dihadapi oleh siswa pada saat proses pembelajaran jarak jauh melalui <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.5.3. Apakah ada hambatan yang berasal dari faktor luar seperti lingkungan, sarana prasarana dan keluarga?</p>	<p>dalm hal koneksi internet yang buruk dan juga saya malu bertanya terkait materi yang belum saya mengerti.</p> <p>2: Koneksi yang buruk dan juga suasana rumah yang kurang kondusif untuk menunjang pemebelajaran.</p> <p>3: Ada hambatan, yakni saat saya disuruh untuk melakukan pekerjaan rumah pada saat pemebelajaran.</p>
			<p>1.6.Upaya Mengatasi <i>Problem</i> Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>1.6.1. Bagaimana cara mengatasi <i>problem</i> pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah yang dihadapi oleh siswa ?</p>	<p>1: Memberi tahu orangtua sebelum memulai pembelajaran agar supaya orangtua tau dan mengerti bahwa saya sedang melakukan pembelajaran online.</p>

Nama : Muhammad Luthfi Hakim

Kelas : XI IPS 2

Umur : 17 Tahun

<b>Fokus</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Siswa	Informan (Siswa)	Wawancara	1.7.Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	1.7.1. Apakah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> menyenangkan bagi siswa? 1.7.2. Perbedaan apa saja yang rasakan oleh siswa selama pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ? 1.7.3. Bagaimana proses pelaksanaan pengerjaan tugas yang dilaksanakan oleh siswa selama berlangsungnya pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ? 1.7.4. Bagaimana persiapan siswa sebelum pembelajaran jarak jauh	1: Menyenangkan 2: perbedaan yang saya rasakan adalah adanya batas waktu saat mulai pelajaran. 3: Proses pengerjaan tugas yang dilakukan oleh siswa adalah dengan melihat di LKS, <i>Google</i> dan berdiskusi dengan teman. 4: persiapan yang dilakukan yaitu mengisi daftar hadir siswa dan dilanjutkan dengan

				<p>menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah berlangsung?</p> <p>1.7.5. Apakah materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> berlangsung secara optimal?</p> <p>1.7.6. Apakah materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> dapat dipahami dengan jelas oleh siswa?</p> <p>1.7.7. Apakah penyampaian materi melalui <i>Google Classroom</i> yang dilakukan oleh guru berjalan dengan efektif ?</p>	<p>memahami materi yang diberikan oleh guru.</p> <p>5: Ya berlangsung secara optimal.</p> <p>6: Ya materi yang diberikan dapat dipahami dengan jelas oleh siswa.</p> <p>7: materi yang diberikan guru berjalan efektif dan jelas dioahami oleh siswa</p>
			<p>1.8.Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>1.8.1. Apa kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.8.2. Apa kendala yang dihadapi oleh siswa pada saat proses pembelajaran jarak jauh melalui <i>Google Classroom</i>?</p>	<p>1: kesulitan yang saya hadapi adalah sulit memahami materi yang tidak jelas, dan dibutuhkan penjelasan lebih rinci.</p> <p>2: Untuk Kendala teknis tidak ada, hanya di materi</p>

				1.8.3. Apakah ada hambatan yang berasal dari faktor luar seperti lingkungan, sarana prasarana dan keluarga?	3: Dari saya sendiri tidak ada
			1.9.Upaya Mengatasi <i>Problem</i> Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google</i> <i>Classroom</i>	1.9.1. Bagaimana cara mengatasi <i>problem</i> pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah yang dihadapi oleh siswa ?	1: cara saya mengatasi <i>problem</i> tersebut adalah dengan bertanya langsung dengan guru sejarah terkait materi yang menurut saya butuh penjelasan lebih rinci.

Nama : Ayu Fitriana Salsabila

Kelas : XI IPS 1

Umur : 17 Tahun

<b>Fokus</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Siswa	Informan (Siswa)	Wawancara	1.10. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	1.10.1. Apakah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> menyenangkan bagi siswa? 1.10.2. Perbedaan apa saja yang dirasakan oleh siswa selama pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ? 1.10.3. Bagaimana proses pelaksanaan pengerjaan tugas yang dilaksanakan oleh siswa selama berlangsungnya pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ? 1.10.4. Bagaimana persiapan siswa	1: Menyenangkan karena menghemat kuota 2: Sulit untuk memahami materi yang diberikan, jadi lebih sering ketergantungan dengan Google 3: Sangat sulit untuk tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan. 4: menyiapkan buku sejarah yang akan digunakan,

				<p>sebelum pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah berlangsung?</p> <p>1.10.5. Apakah materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> berlangsung secara optimal?</p> <p>1.10.6. Apakah materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> dapat dipahami dengan jelas oleh siswa?</p> <p>1.10.7. Apakah penyampaian materi melalui <i>Google Classroom</i> yang dilakukan oleh guru berjalan dengan efektif ?</p>	<p>membaca sekilas materi yang akan dipelajari pada hari tersebut.</p> <p>5: Tidak</p> <p>6: Tidak</p> <p>7: Tidak</p>
			<p>1.11. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>1.11.1. Apa kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.11.2. Apa kendala yang dihadapi oleh siswa pada saat proses pembelajaran jarak jauh melalui</p>	<p>1: Kesulitannya ketika disuruh membaca materi sendiri lalu diberi soal tanpa ada penjelasan dari guru.</p> <p>2: Kendala yang dihadapi yaitu sulit memahami materi, sangat berbahaya bagi</p>

				<p><i>Google Classroom?</i></p> <p>1.11.3. Apakah ada hambatan yang berasal dari faktor luar seperti lingkungan, sarana prasarana dan keluarga?</p>	<p>kesehatan mata jika sehari-hari harus menatap layar hp.</p> <p>3: Tidak</p>
			<p>1.12. Upaya Mengatasi <i>Problem</i> Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>1.12.1. Bagaimana cara mengatasi <i>problem</i> pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah yang dihadapi oleh siswa ?</p>	<p>1: Tanya materi mana yang sulit untuk dipahami kepada guru mapel sejarah yang bersangkutan.</p>

Nama : Chrismi Anggun

Kelas : XI IPS 2

Umur : 17 Tahun

<b>Fokus</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Siswa	Informan (Siswa)	Wawancara	1.13. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	1.13.1. Apakah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> menyenangkan bagi siswa? 1.13.2. Perbedaan apa saja yang rasakan oleh siswa selama pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ? 1.13.3. Bagaimana proses pelaksanaan pengerjaan tugas yang dilaksanakan oleh siswa selama berlangsungnya pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ?	1: Tidak. Karena hanya memberikan materi dan tugas. Tidak ada penjelasan lebih lanjut dari guru. 2: Tugas setiap hari, untuk sesi tatap muka pada masa PJJ jarang dilakukan. 3: Jujur saya terkadang menggunakan joki tugas karena terlalu lelah PJJ. 4: persiapan yang dilakukan

				<p>1.13.4. Bagaimana persiapan siswa sebelum pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah berlangsung?</p> <p>1.13.5. Apakah materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> berlangsung secara optimal?</p> <p>1.13.6. Apakah materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> dapat dipahami dengan jelas oleh siswa?</p> <p>1.13.7. Apakah penyampaian materi melalui <i>Google Classroom</i> yang dilakukan oleh guru berjalan dengan efektif ?</p>	<p>yaitu hanya menunggu notif dari grup kelas dan mempersiapkan buku pegangan siswa.</p> <p>5: Tidak</p> <p>6: Tidak</p> <p>7: Tidak</p>
			<p>1.14. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google</i></p>	<p>1.14.1. Apa kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.14.2. Apa kendala yang dihadapi</p>	<p>1: Terkadang hanya diberi tugas tanpa penjelasan lebih lanjut, jadi materinya terkadang kurang faham.</p> <p>2: Bangun kesiangan</p>

			<i>Classroom</i>	<p>oleh siswa pada saat proses pembelajaran jarak jauh melalui <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.14.3. Apakah ada hambatan yang berasal dari faktor luar seperti lingkungan, sarana prasarana dan keluarga?</p>	3: Tidak
			<p>1.15. Upaya Mengatasi <i>Problem</i> Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>1.15.1. Bagaimana cara mengatasi <i>problem</i> pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah yang dihadapi oleh siswa ?</p>	<p>1: Menggunakan joki tugas jika saya sudah merasakan kelelahan dalam PJJ, tapi itu saya gunakan untuk opsi terakhir.</p>

Nama : Inevia Salsabilla Sabina

Kelas : XI IPS 3

Umur : 17 Tahun

<b>Fokus</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Siswa	Informan (Siswa)	Wawancara	1.16. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	1.16.1. Apakah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> menyenangkan bagi siswa? 1.16.2. Perbedaan apa saja yang dirasakan oleh siswa selama pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ? 1.16.3. Bagaimana proses pelaksanaan pengerjaan tugas yang dilaksanakan oleh siswa selama berlangsungnya pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ? 1.16.4. Bagaimana persiapan siswa	1: Tidak begitu menyenangkan 2: Siswa menjadi kurang begitu paham dengan materi yang disampaikan karena materinya hanya berbentuk tulisan. 3: Sangat tepat waktu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. 4: Dengan menyiapkan

				<p>sebelum pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah berlangsung?</p> <p>1.16.5. Apakah materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> berlangsung secara optimal?</p> <p>1.16.6. Apakah materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> dapat dipahami dengan jelas oleh siswa?</p> <p>1.16.7. Apakah penyampaian materi melalui <i>Google Classroom</i> yang dilakukan oleh guru berjalan dengan efektif ?</p>	<p>segala peralatan belajar seperti buku, alat tulis. Selain itu juga mempersiapkan hp dan koneksi internet.</p> <p>5: Kurang optimal</p> <p>6: Tidak</p> <p>7: Kurang efektif</p>
			<p>1.17. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>1.17.1. Apa kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.17.2. Apa kendala yang dihadapi oleh siswa pada saat proses pembelajaran jarak jauh melalui</p>	<p>1: Biasanya materi yang disampaikan melalui GC berbentuk tulisan saja sehingga kurang begitu memahami, alangkah lebih baik dijelaskan materinya secara langsung atau tatap muka bukan hanya</p>

				<p><i>Google Classroom?</i></p> <p>1.17.3. Apakah ada hambatan yang berasal dari faktor luar seperti lingkungan, sarana prasarana dan keluarga?</p>	<p>melampirkan materi. 2: Kendala terkadang GC sering mengalami error.</p> <p>3: Tidak ada</p>
			<p>1.18. Upaya Mengatasi <i>Problem</i> Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>1.18.1. Bagaimana cara mengatasi <i>problem</i> pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah yang dihadapi oleh siswa ?</p>	<p>1: Cara saya mengatasi jika GC error saya mencoba di hp lain atau meminta tolong teman saya untuk mengupload tugas yang saya kerjakan.</p>

Nama : Aditia Yoga Pratama

Kelas : XI IPS 2

Umur : 17 Tahun

<b>Fokus</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Siswa	Informan (Siswa)	Wawancara	1.19. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	1.19.1. Apakah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> menyenangkan bagi siswa? 1.19.2. Perbedaan apa saja yang dirasakan oleh siswa selama pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ? 1.19.3. Bagaimana proses pelaksanaan pengerjaan tugas yang dilaksanakan oleh siswa selama berlangsungnya pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ? 1.19.4. Bagaimana persiapan siswa	1: Menurut pendapat saya tidak cukup menyenangkan. 2: Jelas ada perbedaan. Perbedaan nya adalah kalo kita belajar menggunakan google clasroom disitu kita langsung diberikan tugas dan langsung disuruh mengerjakan tanpa ada penjelasan, mungkin beberapa ada penjelasan tapi menurut saya kurang efektif dan efisien. Berbeda dengan offline di situ kita langsung

				<p>sebelum pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah berlangsung?</p> <p>1.19.5. Apakah materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> berlangsung secara optimal?</p> <p>1.19.6. Apakah materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> dapat dipahami dengan jelas oleh siswa?</p> <p>1.19.7. Apakah penyampaian materi melalui <i>Google Classroom</i> yang dilakukan oleh guru berjalan dengan efektif ?</p>	<p>diberi penjelasan secara detail, dan lebih efektif pastinya. Itu menurut pendapat saya</p> <p>3: Untuk pelaksanaan pengerjaan tugas untuk saat ini cukup lancar.</p> <p>4: Persiapan hanya aktif digrup dan menyiapkan buku.</p> <p>5: Ya cukup optimal.</p> <p>6: Menurut pendapat pribadi saya cukup jelas.</p> <p>7: Cukup efektif</p>
			<p>1.20. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>1.20.1. Apa kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.20.2. Apa kendala yang dihadapi oleh siswa pada saat proses pembelajaran jarak jauh melalui</p>	<p>1: Terkadang materi ada yang susah untuk dipahami dan itulah kesulitannya.</p> <p>2: Penyampaian materi yang terkadang kurang detail.</p>

				<p><i>Google Classroom?</i></p> <p>1.20.3. Apakah ada hambatan yang berasal dari faktor luar seperti lingkungan, sarana prasarana dan keluarga?</p>	<p>3: Faktor hambatan yang saya alami adalah terkadang susah sinyal.</p>
			<p>1.21. Upaya Mengatasi <i>Problem</i> Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>1.21.1. Bagaimana cara mengatasi <i>problem</i> pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah yang dihadapi oleh siswa ?</p>	<p>1: Saya seringkali bertanya ke guru yang bersangkutan dan untuk masalah sinyal saya mengakali dengan menumpang wifi.</p>

Nama : Alifiona  
 Kelas : XI IPS 2  
 Umur : 17 Tahun

Fokus	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Siswa	Informan (Siswa)	Wawancara	1.22. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	1.22.1. Apakah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> menyenangkan bagi siswa? 1.22.2. Perbedaan apa saja yang dirasakan oleh siswa selama pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ? 1.22.3. Bagaimana proses pelaksanaan pengerjaan tugas yang dilaksanakan oleh siswa selama berlangsungnya pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ? 1.22.4. Bagaimana persiapan siswa	1: Ya menyenangkan 2: Jika PJJ tidak bisa bertatap muka secara langsung, tetapi kami bisa membaca ulang materu yang diberikan didalam GC 3: Mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. 4: Mempersiapkan buku/modulnya terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai agar saat tugas

				<p>sebelum pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah berlangsung?</p> <p>1.22.5. Apakah materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> berlangsung secara optimal?</p> <p>1.22.6. Apakah materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> dapat dipahami dengan jelas oleh siswa?</p> <p>1.22.7. Apakah penyampaian materi melalui <i>Google Classroom</i> yang dilakukan oleh guru berjalan dengan efektif ?</p>	<p>datang bisa langsung dikerjakan.</p> <p>5: Ya cukup.</p> <p>6: Menurut saya cukup jelas.</p> <p>7: belum begitu efektif.</p>
			<p>1.23. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>1.23.1. Apa kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.23.2. Apa kendala yang dihadapi oleh siswa pada saat proses pembelajaran jarak jauh melalui</p>	<p>1: Penjelasan materi yang kurang sedikit dipahami karena materi yang diberikan tidak banyak sehingga kami harus mencari tambahan materi.</p> <p>2: Batas pengumpulan waktu yang suatu saat bertabrakan</p>

				<p><i>Google Classroom?</i></p> <p>1.23.3. Apakah ada hambatan yang berasal dari faktor luar seperti lingkungan, sarana prasarana dan keluarga?</p>	<p>dengan tugas pelajaran yang lain.</p> <p>3: Tidak</p>
			<p>1.24. Upaya Mengatasi <i>Problem</i> Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>1.24.1. Bagaimana cara mengatasi <i>problem</i> pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah yang dihadapi oleh siswa ?</p>	<p>1: Mencari solusi yang terbaik, misal dengan tambahan materi yang kurang jelas saya browsing dan mengakali pengerjaan tugas sesegera mungkin agar tidak bertabrakan.</p>

Nama : Nayla Putri

Kelas : XI IPS 3

Umur : 17 Tahun

<b>Fokus</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Siswa	Informan (Siswa)	Wawancara	1.25. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	1.25.1. Apakah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> menyenangkan bagi siswa? 1.25.2. Perbedaan apa saja yang dirasakan oleh siswa selama pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ? 1.25.3. Bagaimana proses pelaksanaan pengerjaan tugas yang dilaksanakan oleh siswa selama berlangsungnya pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ?	1: Kuran, karena hanya teks saja  2: PJJ menggunakan GC membuat saya lebih sulit untuk memahami materi. 3: Satu mata pelajaran biasanya satu tugas dan harus dikumpulkan hari itu juga.  4: Mengisi presensi sebelum

				<p>1.25.4. Bagaimana persiapan siswa sebelum pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah berlangsung?</p> <p>1.25.5. Apakah materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> berlangsung secara optimal?</p> <p>1.25.6. Apakah materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> dapat dipahami dengan jelas oleh siswa?</p> <p>1.25.7. Apakah penyampaian materi melalui <i>Google Classroom</i> yang dilakukan oleh guru berjalan dengan efektif ?</p>	<p>memulai pelajaran.</p> <p>5: Tidak optimal.</p> <p>6: Tidak dapat dipahami.</p> <p>7: Tidak efektif menurut saya.</p>
			<p>1.26. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google</i></p>	<p>1.26.1. Apa kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.26.2. Apa kendala yang dihadapi</p>	<p>1: Karena tidak dijelaskan secara rinci bagaimana materinya, dan kita mau tidak mau harus memahami secara mandiri.</p> <p>2: Kendala dalam mengerti</p>

			<i>Classroom</i>	<p>oleh siswa pada saat proses pembelajaran jarak jauh melalui <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.26.3. Apakah ada hambatan yang berasal dari faktor luar seperti lingkungan, sarana prasarana dan keluarga?</p>	<p>materi yang diberikan.</p> <p>3: Tidak</p>
			<p>1.27. Upaya Mengatasi <i>Problem</i> Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>1.27.1. Bagaimana cara mengatasi <i>problem</i> pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah yang dihadapi oleh siswa ?</p>	<p>1: Belajar mandiri setiap malam untuk memahami materi yang kurang dimengerti.</p>

Nama : Joytiyana Rawat

Kelas : XI IPS 3

Umur : 17 Tahun

<b>Fokus</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Siswa	Informan (Siswa)	Wawancara	1.28. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	1.28.1. Apakah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> menyenangkan bagi siswa? 1.28.2. Perbedaan apa saja yang dirasakan oleh siswa selama pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ? 1.28.3. Bagaimana proses pelaksanaan pengerjaan tugas yang dilaksanakan oleh siswa selama berlangsungnya pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ? 1.28.4. Bagaimana persiapan siswa	1: Ya, karena menggunakan GC tidak serumit aplikasi lain. Namun classroom hanya menampilkan teks saja. 2: Menggunakan GC kurang ada rasa pembelajarannya. 3: Kemungkinan ada beberapa siswa yang bermalas malasan untuk mengerjakan tugas selama PJJ ini dan terlalu

				<p>sebelum pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah berlangsung?</p> <p>1.28.5. Apakah materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> berlangsung secara optimal?</p> <p>1.28.6. Apakah materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> dapat dipahami dengan jelas oleh siswa?</p> <p>1.28.7. Apakah penyampaian materi melalui <i>Google Classroom</i> yang dilakukan oleh guru berjalan dengan efektif ?</p>	<p>meremehkan tugas tugas yg diberikan oleh guru ada juga siswa yang semangat mengerjakan tugas yang sistemnya dikumpulkan melalui GC.</p> <p>4: Membaca materi-materi terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>5: Menurut saya cukup.</p> <p>6: Tidak.</p> <p>7: Belum begitu efektif.</p>
			<p>1.29. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>1.29.1. Apa kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.29.2. Apa kendala yang dihadapi oleh siswa pada saat proses</p>	<p>1: Tidak paham dengan materi yang diberikan.</p> <p>2: Materi yang diberikan terkesan hanya melampirkan tidak ada materi yang lebih</p>

				<p>pembelajaran jarak jauh melalui <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.29.3. Apakah ada hambatan yang berasal dari faktor luar seperti lingkungan, sarana prasarana dan keluarga?</p>	<p>lanjut.</p> <p>3: Tidak</p>
			<p>1.30. Upaya Mengatasi <i>Problem</i> Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>1.30.1. Bagaimana cara mengatasi <i>problem</i> pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah yang dihadapi oleh siswa?</p>	<p>1: Mencari tahu materi yang kurang melalui internet.</p>

Nama : Kukuh Barus Saputra

Kelas : XI IPS 2

Umur : 17 Tahun

<b>Fokus</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Siswa	Informan (Siswa)	Wawancara	1.31. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	1.31.1. Apakah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> menyenangkan bagi siswa? 1.31.2. Perbedaan apa saja yang dirasakan oleh siswa selama pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ? 1.31.3. Bagaimana proses pelaksanaan pengerjaan tugas yang dilaksanakan oleh siswa selama berlangsungnya pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ? 1.31.4. Bagaimana persiapan siswa sebelum pembelajaran jarak jauh	1: Cukup menyenangkan karena tugas yang diberikan tidak terlalu banyak sehingga tidak memberatkan siswa. 2: Yang pastinya pada saat mengumpulkan tugas yang biasanya bisa langsung dikumpulkan kepada guru pengampu mata pelajaran sekarang harus di upload terlebih dahulu di GC begitu juga dengan absensi per mata pelajaran. 3: Tugas dan materi yang sebelumnya sudah diberikan guru biasanya pada hari itu

				<p>menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah berlangsung?</p> <p>1.31.5. Apakah materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> berlangsung secara optimal?</p> <p>1.31.6. Apakah materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> dapat dipahami dengan jelas oleh siswa?</p> <p>1.31.7. Apakah penyampaian materi melalui <i>Google Classroom</i> yang dilakukan oleh guru berjalan dengan efektif?</p>	<p>juga siswa harus mengumpulkan tugas di GC sesuai tenggat waktu yang diberikan guru apabila terlambat mengumpulkan tugas nilai biasanya akan dikurangi.</p> <p>4: Dengan menyiapkan buku dan alat tulis terutama buku modul/LKS karena lumayan sering membahas modul/LKS tersebut untuk acuan materi dan tugas yang ada di GC.</p> <p>5: Menurut saya jika menggunakan GC saya materi yang disampaikan kurang optimal karena tidak ada interaksi secara langsung antara guru dan murid sehingga beberapa siswa tidak paham materi yang disampaikan, namun untuk mengatasi hal itu guru juga</p>
--	--	--	--	--	---

				<p>menggunakan aplikasi lain selain GC seperti Gmeet sehingga ada interaksi antara guru dan siswa juga permasalahan yang tadi muncul bisa teratasi.</p> <p>6: Jika materi yang disampaikan dan bahan materi yang disampaikan oleh guru komplit atau lengkap menurut saya sudah jelas untuk dipahami namun ada beberapa materi yang butuh penjelasan selain disampaikan melalui GC saja dan disitu kendalanya.</p> <p>7: Menurut saya sudah cukup efektif dan terus berkembang sehingga tidak membuat siswa menjadi bosan.</p>
			1.32. Kendala Pelaksanaan	<p>1.32.1. Apa kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam memahami</p> <p>1: Bahan ajar dan materi yang terbatas juga tidak bisa</p>

			<p>Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.32.2. Apa kendala yang dihadapi oleh siswa pada saat proses pembelajaran jarak jauh melalui <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.32.3. Apakah ada hambatan yang berasal dari faktor luar seperti lingkungan, sarana prasarana dan keluarga?</p>	<p>langsung berinteraksi tanya jawab dengan guru secara tatap muka.</p> <p>2: Dalam proses mengumpulkan tugas apakah tugas tersebut dalam bentuk video karena di GC untuk mengumpulkan tugas dalam bentuk video harus mempunyai sinyal yang bagus dan stabil jika tidak bisa dikirim ataupun lama dalam proses pengumpulannya sehingga sangat mengganggu siswa dalam pengumpulan tugas.</p> <p>3: Untuk saya tidak ada hambatan dari luar, semuanya sudah cukup menunjang saya dalam proses belajar mengajar ini.</p>
			1.33. Upaya	1.33.1. Bagaimana cara mengatasi	1: Dengan lebih awal

			Mengatasi <i>Problem</i> Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google</i> <i>Classroom</i>	<i>problem</i> pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah yang dihadapi oleh siswa?	mengumpulkan tugas dan tidak menunda-nunda dalam mengerjakannya sehingga tugas yang lainnya tidak menumpuk dan tidak menghambat tugas yang lainnya.
--	--	--	---	--	---

Nama : Sahrien Adhania

Kelas : XI IPS 2

Umur : 17 Tahun

<b>Fokus</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Siswa	Informan (Siswa)	Wawancara	1.34. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	1.34.1. Apakah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> menyenangkan bagi siswa?  1.34.2. Perbedaan apa saja yang dirasakan oleh siswa selama pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> ?	1: Iya, saya rasa menggunakan GC ini lebih dipermudah dalam belajar.  2: Sebelum memakai GC aplikasi yang digunakan yaitu whatsapp. Perbedaan yang saya rasakan pada saat

				<p>1.34.3. Bagaimana proses pelaksanaan pengerjaan tugas yang dilaksanakan oleh siswa selama berlangsungnya pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.34.4. Bagaimana persiapan siswa sebelum pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah berlangsung?</p> <p>1.34.5. Apakah materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> berlangsung secara optimal?</p> <p>1.34.6. Apakah materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> dapat dipahami dengan jelas oleh siswa?</p> <p>1.34.7. Apakah penyampaian materi melalui <i>Google Classroom</i> yang dilakukan oleh guru berjalan dengan efektif ?</p>	<p>waktunya belajar, saya bisa lebih fokus ke GC. Kalau masih menggunakan Whatsapp terkadang kurang fokus dan gampang teralihkan dengan adanya chat yang masuk.</p> <p>3: Pada proses pelaksanaan tugas biasanya ada waktu tenggat pengumpulan tugas. Dari situ siswa bisa melatih kedisiplinan dan tanggung jawab dalam mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.</p> <p>4: Dalam pembelajaran sejarah, siswa harus mempersiapkan buku dan alat tulis jika nanti ada materi yang penting yang harus dicatat.</p> <p>5: Cukup optimal.</p>
--	--	--	--	--	--

					6: Terkadang paham namun terkadang juga tidak.  7: Masih kurang efektif.
			1.35. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	1.35.1. Apa kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> ?  1.35.2. Apa kendala yang dihadapi oleh siswa pada saat proses pembelajaran jarak jauh melalui <i>Google Classroom</i> ?  1.35.3. Apakah ada hambatan yang berasal dari faktor luar seperti lingkungan, sarana prasarana dan keluarga?	1: dalam PJJ ini dalam penyampaian materi masih banyak siswa yang kurang fokus dalam memperhatikan pelajaran.  2: Teerkadang mengirim tugas/file masih memerlukan waktu yang lama. Dan juga beberapa materi kurang paham.  3: Tidak.
			1.36. Upaya Mengatasi <i>Problem</i> Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan	1.36.1. Bagaimana cara mengatasi <i>problem</i> pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah yang dihadapi oleh siswa?	1: Kalau dalam mengirim tugas video lama/gagal, saya biasanya beralih menggunakan laptop kaarena lebih cepat mengirimnya. Dan untuk materi yang

			<i>Google Classroom</i>		kurang faham saya lebih sering mencari sendiri di internet sebagai tambahan.
--	--	--	-------------------------	--	--

Nama : Sabrina Aulia A. A.

Kelas : XI IPS 3

Umur : 17 Tahun

<b>Fokus</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Siswa	Informan (Siswa)	Wawancara	1.37. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i>	<p>1.37.1. Apakah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> menyenangkan bagi siswa?</p> <p>1.37.2. Perbedaan apa saja yang dirasakan oleh siswa selama pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.37.3. Bagaimana proses pelaksanaan pengerjaan tugas yang dilaksanakan oleh siswa selama berlangsungnya pembelajaran</p>	<p>1: Seimbang, kadang menyenangkan kadang tidak.</p> <p>2: Mungkin dalam hal pembelajaran, materi yang diberikan kurang mendalam dalam menjelaskan.</p> <p>3: Kadang lancar.</p> <p>4: Memperhatikan dulu</p>

				<p>jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.37.4. Bagaimana persiapan siswa sebelum pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah berlangsung?</p> <p>1.37.5. Apakah materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> berlangsung secara optimal?</p> <p>1.37.6. Apakah materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i> dapat dipahami dengan jelas oleh siswa?</p> <p>1.37.7. Apakah penyampaian materi melalui <i>Google Classroom</i> yang dilakukan oleh guru berjalan dengan efektif ?</p>	<p>sinyalnya, apakah sanggup untuk melakukan pembelajaran karena memang kadang sinyal harus kuat. Selain itu juga membaca materi sekilas yang akan dibahas nanti.</p> <p>5: Alhamdulillah iya, lumayan optimal.</p> <p>6: Kadang jelas, namun juga kadang belum paham sama sekali.</p> <p>7: InsyaAllah sudah efektif.</p>
			<p>1.38. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan</p>	<p>1.38.1. Apa kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>Google Classroom</i>?</p>	<p>1: Materi yang diberikan kadang masih kurang detail dan jelas.</p>

			<p><i>Google Classroom</i></p>	<p>1.38.2. Apa kendala yang dihadapi oleh siswa pada saat proses pembelajaran jarak jauh melalui <i>Google Classroom</i>?</p> <p>1.38.3. Apakah ada hambatan yang berasal dari faktor luar seperti lingkungan, sarana prasarana dan keluarga?</p>	<p>2: Sinyal dan materi yang kurang jelas.</p> <p>3: Tidak ada.</p>
			<p>1.39. Upaya Mengatasi <i>Problem</i> Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan <i>Google Classroom</i></p>	<p>1.39.1. Bagaimana cara mengatasi <i>problem</i> pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran sejarah yang dihadapi oleh siswa?</p>	<p>1: Kalau ada masalah pada GC di hp, saya beralih menggunakan laptop. Dan untuk masalah materi yang kurang jelas saya mencari tambahan di internet.</p>

**PEDOMAN KAJIAN DOKUMEN**  
**SMA KESATRIAN 2 SEMARANG 2020/2021**

Fokus	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi
Perangkat Pembelajaran Sejarah	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Jarak Jauh yang Dibuat Oleh Guru Sejarah SMA Kesatrian 2 Semarang</li> </ul>	<p>Dari hasil studi dokumen, RPP telah menyesuaikan pembelajaran jarak jauh masa pandemi. Pada RPP tersebut 2x45 menit yang berisikan pendahuluan, kegiatan inti dan terakhir penutup.</p> <p>Hasil studi dokumen, pada pendahuluan guru memberikan salam dan motivasi sebelum pembelajaran. Selain itu guru memberikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</p> <p>Hasil studi dokumen, pada kegiatan inti guru memberikan materi yang telah di upload pada Google Classroom mata pelajaran Sejarah. Untuk tugas juga telah diberikan juga pada Google Classroom sekaligus tanggal pengumpulan tugas.</p> <p>Hasil studi dokumen pada bagian penutup, ada indikator guru menarik kesimpulan. Hal ini tidak dilakukan dikarenakan guru keterbatasan fitur pada Google Classroom. Untuk memberikan umpan balik, guru melakukan hal tersebut dijadikan menjadi satu</p>

			dengan materi yang diupload. Guru juga menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
	Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media Pembelajaran yang Digunakan Pada Pembelajaran Sejarah Secara Jarak Jauh</li> </ul>	Hasil studi dokumen, media yang digunakan adalah Google Classroom, Wa untuk menyapa dan mengarahkan siswa bahwa pembelajaran telah dimulai, Youtube untuk melihat video pembelajaran yang dilampirkan di Google Classroom. Google Classroom dimanfaatkan guru untuk presensi dan mengumpulkan tugas yang telah diberikan.
Buku Teks dan Dokumen Administrasi	Buku Teks	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Teks yang Digunakan Oleh Guru Sebagai Sumber Materi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh</li> </ul>	Hasil studi dokumen, guru menggunakan modul MGMP Kota Semarang, buku sejarah kelas XI, dan internet sebagai sumber materi pembelajaran jarak jauh.

LAMPIRAN 9

SISWA-SISWI SMA KESATRIAN 2 SEMARANG

Kelas X, XI, XII Tahun 2020-2021 Fix **MSK** ☆ @

File Edit Tampilan Sajikan Format Data Alat Bantuan

100% **Hanya Edit**

-SUM(017:517)

**SMA KESATRIAN 2 SEMARANG**  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

REKAP JUMLAH SISWA

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y
1																									
2																									
3																									
4																									
5																									
6																									
7																									
8																									
9																									
10																									
11																									
12																									
13																									
14																									
15																									
16																									
17																									
18																									
19																									
20																									
21																									
22																									
23																									
24																									
25																									
26																									
27																									
28																									
29																									
30																									
31																									
32																									
33																									
34																									
35																									
36																									
37																									

Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
Nomer	Jumlah	Nomer	Jumlah	Nomer	Jumlah
MIPA.1	16	MIPA.1	17	MIPA.1	17
MIPA.2	18	MIPA.2	14	MIPA.2	17
MIPA.3	18	MIPA.3	16	MIPA.3	17
X MIPA	52	XI MIPA	47	XII MIPA	51
<b>Jumlah Siswa Kelas X</b>	<b>195</b>	<b>Jumlah Siswa Kelas XI</b>	<b>215</b>	<b>Jumlah Siswa Kelas XII</b>	<b>205</b>

X	MIPA.1	MIPA.2	MIPA.3	IPS.1	IPS.2	IPS.3	TOTAL
Islam	31	35	34	28	33	28	189
Kristen	1	0	0	2	0	0	3
Katolik	1	0	0	1	0	0	2
Budha	0	0	0	0	0	0	0
Hindu	0	0	0	1	0	0	1
Jumlah	33	35	34	32	33	28	195

XI	MIPA.1	MIPA.2	MIPA.3	IPS.1	IPS.2	IPS.3	TOTAL
Islam	31	36	36	30	36	36	205
Kristen	3	0	0	5	0	0	8
Katolik	1	0	0	1	0	0	2
Budha	0	0	0	0	0	0	0
Hindu	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	35	36	36	36	36	36	215

XII	MIPA.1	MIPA.2	MIPA.3	IPS.1	IPS.2	IPS.3	TOTAL
Islam	30	33	34	34	34	34	199
Kristen	3	0	0	2	0	0	5
Katolik	1	0	0	0	0	0	1
Budha	0	0	0	0	0	0	0
Hindu	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	34	33	34	36	34	34	205

Semarang, 13 Juli 2020

Kepala SMA Kesatrian 2

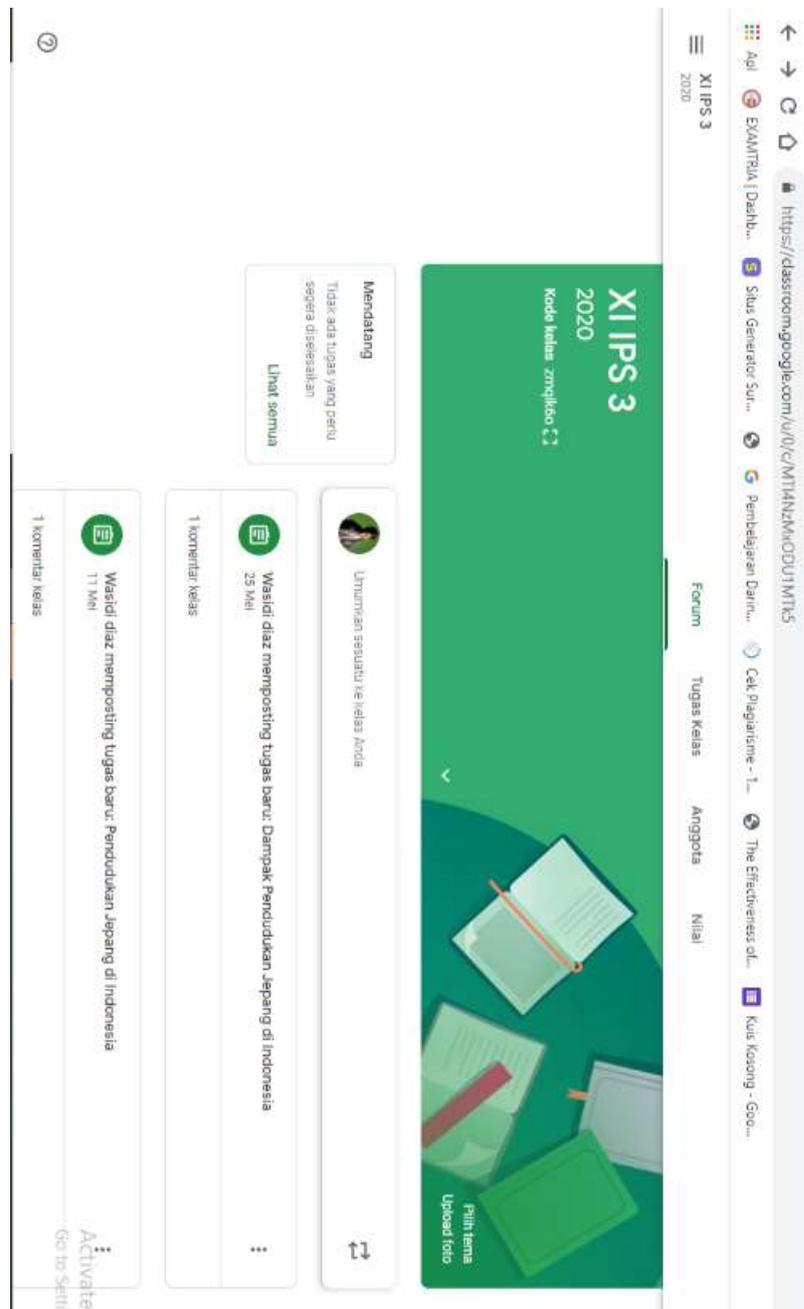
*[Signature]*

Drs. Sumarmo, M.Si

Gambar 6.1. Jumlah Siswa Sma Kesatrian 2 Semarang  
Sumber: Observasi

## LAMPIRAN 10

**PEMBELAJARAN JARAK JAUH MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM KELAS XI IPS SMA KESATRIAN 2 SEMARANG**



Gambar 6.2. Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Google Classroom  
Sumber: Observasi



**DAFTAR NAMA SISWA  
SMA KESATHIAN 2 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Kelas : XI - IPS.2  
Wali Kelas : ANDUNG WIDANA, S.Pd., M.Si.

No.	NIS	NISN	N A M A	L/P	AGM	11/10/20	11/11/20	11/12/20	KET
1	8906	0034910923	ADELIA PUTRI RIYANTO	P	Islam	✓	✓	✓	
2	8907	0042719705	ADITIA YOGA PRATAMA	L	Islam	✓	✓	✓	
3	8908	0041150962	AJI PRASTYA	L	Islam	✓	✓	✓	
4	8909	0041797846	ALDINO PUTRA EDHITYA	L	Islam	✓	✓	✓	
5	8910	0042453383	ALIFIONA INSYRA RIESKY PUTRI	P	Islam	✓	✓	✓	
6	8911	0044115710	AMELIA RAHMA AZHARA	P	Islam	✓	✓	✓	
7	8912	0032020693	ARYA PRADIPA SURYA NUGRAHA	L	Islam	✓	✓	✓	
8	8913	0041196919	AURA FLEVATIOLA	P	Islam	✓	✓	✓	
9	8914	0025997788	BAYU WICAKSONO	L	Islam	✓	✓	✓	
10	8915	0033356683	CHRISMI ANGGUN REGINA PUTRI	P	Islam	✓	✓	✓	
11	8916	0034956252	DESTYA FITRI ARIANTI	P	Islam	✓	✓	✓	
12	8917	0040757177	DHIFANA SARI NUR AZIZAH	P	Islam	✓	✓	✓	
13	8918	0029429625	DINDA AYU BALQIS	P	Islam	✓	✓	✓	
14	8919	0044053165	ERICO REZA PAHLEVI	L	Islam	✓	✓	✓	
15	8920	0042453394	FADHEA AISYA	P	Islam	✓	✓	✓	
16	8921	0044117578	FAHREZA NABIL RIZQI	L	Islam	✓	✓	✓	
17	8922	0035173270	FINA AYU PERMATASARI	P	Islam	✓	✓	✓	
18	8923	0041779957	IQBAL MALIK FAISAL	L	Islam	✓	✓	✓	
19	8924	0033507033	KAISA ATHA ZAIN	L	Islam	✓	✓	✓	
20	8925	0032712799	KELVIN GRADIEL JULIANO	L	Islam	✓	✓	✓	
21	8926	0038415915	KURUH BARUS SAPUTRA	L	Islam	✓	✓	✓	
22	8927	0047921941	MOCHAMMAD IRFAN PRAMUDITA	L	Islam	✓	✓	✓	
23	8928	0040757428	MUHAMAD IRHAM ADRIANSYAH	L	Islam	✓	✓	✓	
24	8929	0041370345	MUHAMAD RAIDER	L	Islam	✓	✓	✓	
25	8930	0041220380	MUHAMMAD FAUZI ISMADI	L	Islam	✓	✓	✓	
26	8931	0041875260	MUHAMMAD LUTHFI HAKIM	L	Islam	✓	✓	✓	
27	8932	0043178212	REVVAN DIAZ FIRMANSYAH	L	Islam	✓	✓	✓	
28	8933	0040757453	ROBI KHAIROLLAH	L	Islam	✓	✓	✓	
29	8934	0035077769	SAHRIEN ADHANIA NOER	P	Islam	✓	✓	✓	
30	8935	0040576824	SETIA WAHYU MUTIARA	P	Islam	✓	✓	✓	
31	8936	0040757493	TARANGGA AXMAL ADHIPUTRA	L	Islam	✓	✓	✓	
32	8937	0040756804	TIARA AJENG OKTAVIA	P	Islam	✓	✓	✓	
33	8938	0041196942	VALENTINO ROFI MARDANI	L	Islam	✓	✓	✓	
34	8939	0040636135	VIGIRIAN TEGAR SETIAWAN	L	Islam	✓	✓	✓	
35	8940	0043896014	YASMINE PUTRI ALIYAH	P	Islam	✓	✓	✓	
36	8941	0036843365	YOGATAMA ANDI PRASETYO	L	Islam	✓	✓	✓	
37									
38									

L : 22  
P : 14  
36

Semarang, \_\_\_\_\_ 20\_\_

Scanned by TapScanner

Gambar 6.4. Presensi XI IPS 2  
Sumber: Observasi

The screenshot displays the Google Classroom attendance interface for class XI IPS 3. At the top, the class name 'XI IPS 3' and the year '2020' are visible. Below this, there are navigation options: 'Kembalikan' (Return), '100 poin' (100 points), and 'Perkayaan' (Enrichment). The main section is titled 'Presensi Kelas XI IPS 3' (Attendance Class XI IPS 3). It shows a progress bar with '30' total students and '6' present students. Below the progress bar, a list of students is shown with their names and attendance status (present or absent). The students listed are:

Student Name	Attendance Status
Rahmad Agustian	Present
Risma Aulia	Present
Asr Fauq	Present
Iskani Kharisa	Present
Khalfan Ayu O	Present
Najla Putri	Present
Ihevia Salehalla	Present
henng tyas	Present
nurul aini	Absent
sabrina aulia	Absent
Mega Harlyanti	Absent
Dwily Kuntia	Absent
Andiswara Pramueli	Absent
Jofli raveli	Absent
Rahar Septiawan	Absent
Ahira Zenda F	Absent
ramaditya am	Absent
Frisantia Dewi	Absent
Rafly Indra	Absent
Mi Akbar Kurniawan	Absent
Ardya Pratama	Absent
hellyan padra handi	Absent
Aura Surya	Absent
Dimas Aqa Saputra	Absent
Fansan Farikyzi	Absent
Romi Khanuliah	Absent
Desi Nur Hafidha	Absent
Tegar awi Pralana	Absent
Maura Adelia Sefiti	Absent
Dewi Tanjung	Absent

At the bottom of the screen, there is a notification: 'Activate Windows Go to Settings to activate Windows 0'.

Gambar 6.5. Presensi XI IPS 3 Melalui *Google Classroom*  
Sumber: Observasi

## LAMPIRAN 12

**TUGAS SEJARAH SISWA KELAS XI IPS SMA KESATRIAN 2  
SEMARANG**

XI IPS 3  
2020

Petunjuk Tugas siswa

## Kolonialisme barat di Indonesia

Masidi diaz · 9 Feb  
100 poin

Tenggat: 9 Feb 09:00

Kerjakan Latihan Berikut ini:

1. Jelaskan Hak istimewa VOC!
2. Jelaskan sebab-sebab di Bubarkannya VOC!

21 komentar kelas

- Roni Khairullah · 9 Feb
- Roni khairullah (32)
- Dimas Arya Saputra · 9 Feb
- Dimas Arya Saputra (08)
- Desi Nur Hafifah · 9 Feb
- Desi Nur Hafifah (06)
- Dewi Tunjung · 9 Feb
- Dewi tunjung (06)
- Maurra Adelia Saffri · 9 Feb
- Maurra Adelia Saffri
- Nayla Putri · 9 Feb
- Nayla Putri (24)

Gambar 6.6. Tugas Sejarah XI IPS 3  
Sumber: Observasi

## LAMPIRAN 13

### ULANGAN HARIAN SEJARAH KELAS XI SMA KESATRIAN 2 SEMARANG

XI IPS 3  
 2020

Kembali Tugas siswa

**Ulangan Harian**

Wasidi diaz · 27 Apr  
 100 poin

Tanggal: 27 Apr 08:30

Kerjakan dengan tepat soal-soal berikut:

1. Jelaskan Hak istimewa dari Pemerintah Belanda kepada VOC?
2. Jelaskan Kebijakan Pemerintahan Thomas Stamford Raffles di Indonesia?
3. Jelaskan Dua Faktor Pendukung Pergerakan Nasional di Indonesia yaitu luar dan dalam Negeri.
  - a. Jelaskan Faktor dalam Negeri?
  - b. Jelaskan Faktor Luar Negeri?

1 komentar kelas

Romi Khairullah · 27 Apr  
 romi.khairullah (32)

Tambahkan komentar Anda.

Act  
 Go !!

Gambar 6.7. Ulangan Harian XI IPS 3  
Sumber: Observasi

## LAMPIRAN 14

**DOKUMENTASI SETELAH WAWANCARA DENGAN GURU SEJARAH  
SMA KESATRIAN 2 SEMARANG**

Gambar 6.8. Bapak Pandu Guru Sejarah Wajib SMA Kesatrian 2 Semarang

Sumber: Dokumentasi



Gambar 6.9. Bapak Wasidi Guru Sejarah Peminatan SMA Kesatrian 2 Semarang

Sumber: Dokumentasi

## LAMPIRAN 15

## SURAT IZIN PENELITIAN

AI QUBA CAMERA  
REDAI NOTE & PHOTO

**UNNES**  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
Gedung C.7 Kampus Sekeloa, Gunungpati, Semarang 50229  
Telepon +62248508006, Faksimile +62248508006 ext. 12  
Laman: <http://fs.unnes.ac.id>, surel: [fs@unnes.ac.id](mailto:fs@unnes.ac.id)

---

Nomor : B/31153/UN37.1.3/PG/2021  
Hal : 1  
Tgl : 30 Maret 2021

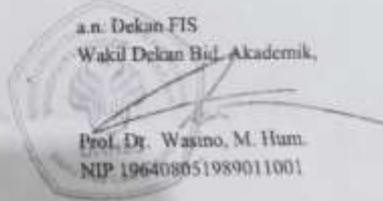
Yth. Kepala SMA Kesatrian 2 Semarang  
H. Gajah Raya No.58, Swalan, Kec. Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50162

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Alif Rizky Ramadhana  
NIM : 3101417082  
Program Studi : Pendidikan Sejarah, S1  
Semester : Genap  
Tahun akademik : 2020/2021  
Judul : Problem Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Google Classroom Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Kesatrian 2 Semarang

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 5 April - 5 Juni 2021.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FIS  
Wakil Dekan Bid. Akademik,  
  
Prof. Dr. Wasino, M. Hum.  
NIP. 196408051989011001

Tembusan:  
Dekan FIS,  
Universitas Negeri Semarang

*MS : Tolong dibuatkan  
17/24  
Hik nys*



Nomor Absensi Kursi : 361 520 625 7

Sistem Informasi Surat Elektronik - I-BUMEN (2021.05.30) 15:01:03

Gambar 6.10. Surat Izin Penelitian di SMA Kesatrian 2 Semarang  
Sumber: Dokumentasi

## SURAT SELESAI PENELITIAN



**YAYASAN PENDIDIKAN KESATRIAN 67**  
**SMA KESATRIAN 2**  
*Sebagai Bilingual Berbasis Multiple Intelligensi*  
 Jl. Gajah Raya No. 58 Semarang, Telp (024) 6748473, 76745630  
 www.smakesatrian2-smg.sch.id Email: smakesatrian2@yaxhon.com



**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor: 4226/9384/VI.21

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Kesatrian 2 Semarang menerangkan bahwa:

Nam	ALIF RIZKY RAMADHANA
NIM	3101417082
Program Studi	Pendidikan Sejarah, S1 Universitas Negeri Semarang
Semester	Genap
Tahun Akademik	2020/2021

Mahasiswa tersebut di atas telah benar-benar selesai melaksanakan Penelitian skripsi di SMA Kesatrian 2 Semarang pada Tanggal 4 April – 5 Juni 2021 dengan judul: **" PROBLEM PEMBELAJARAN JARAK JAUH MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA KESATRIAN 2 SEMARANG "**.

Demikian surat keterangan ini dibenarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 19 Juli 2021  
 Kepala Sekolah  
  
**DRS. SUNARNO, M.Si**  
 NIPY. 101.0567.0032

• DISIPLIN    • UNGGUL    • BERWAWASAN IPTK    • BETA

Scanned by TapScanner

Gambar 6.10. Surat Selesai Penelitian di SMA Kesatrian 2 Semarang  
 Sumber: Dokumentasi